

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MELALUI
PENGUNAAN METODE CERAMAH YANG DISERTAI
DENGAN PEMBERIAN TUGAS YANG BERVARIASI
(Studi Kasus Pada Siswa kelas II B SLTP Negeri 5 Jember Pokok Bahasan
Kegiatan Negara dalam kehidupan Ekonomi Semester II Tahun Ajaran
2003/2004)**

SKRIPSI



Penulis	Tempat	Kelas
Terminasi	Colokan	330.078
No. Induk	25 JAN 2005	IRA
Pengantar		4

Oleh:

IRAWATI
NIM. 990210301021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2004**

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat . (QS. Al-Muayaadilah : 11)

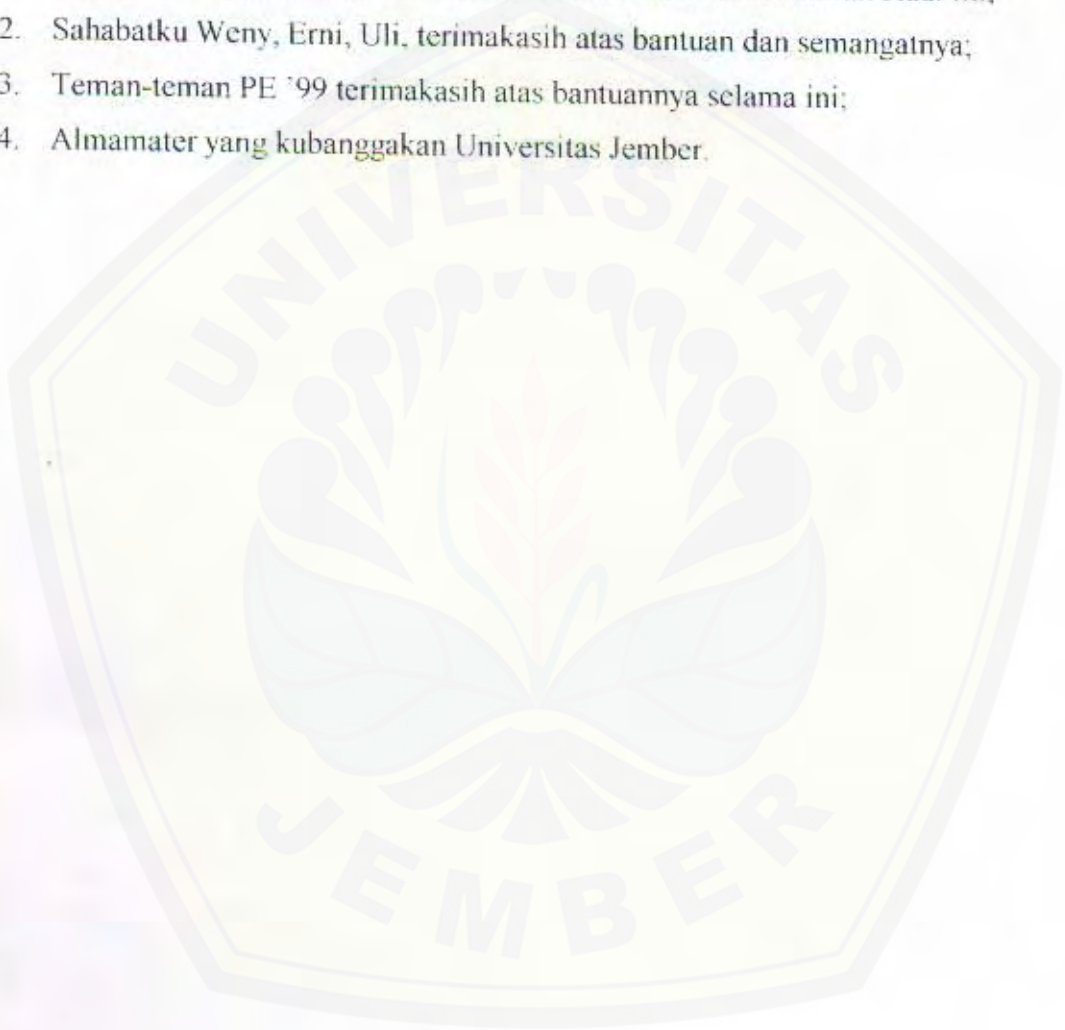
فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : Tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu jika kamu tidak mengetahui (QS. Al-anbiyaa' : 7)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk.

1. Ayahanda Kusnadi dan Ibunda Kiptiyah tercinta yang dengan penuh kasih sayang dan ketulusannya mendoakan ananda demi keberhasilan studi ini;
2. Sahabatku Weny, Erni, Uli, terimakasih atas bantuan dan semangatnya;
3. Teman-teman PE '99 terimakasih atas bantuannya selama ini;
4. Almamater yang kubanggakan Universitas Jember.



HALAMAN PENGANTAR

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI MELALUI PENGGUNAAN METODE CERAMAH
YANG DISERTAI DENGAN PEMBERIAN TUGAS YANG BERVARIASI
(Studi Kasus Pada Siswa Kelas II B SLTP Negeri 5 Jember Pokok Bahasan
Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi Semester II Tahun Ajaran
2003/2004)

SKRIPSI

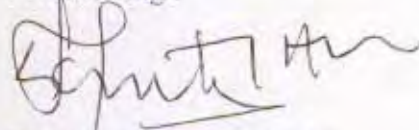
Diajukan Untuk Dipertahankan didepan Tim Penguji Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Oleh

Nama : Irawati
Angkatan Tahun : 1999
Jurusan/Program : P. IPS/ P. Ekonomi
Daerah Asal : Bondowoso
Tempat/Tanggal Lahir: Bondowoso, 6 Agustus 1982

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Hj. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 131 592 359

Pembimbing II



Drs. Pramono AS, M.Si
NIP. 131 658 014

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dan dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pada hari : Senin
Tanggal : 31 Mei 2004
Tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember


Tim Penguji :

Ketua



Dra. Murtiningsih
NIP. 130 531 990

Sekretaris




Drs. Pramono Adi, M.Si
NIP. 131 658 014

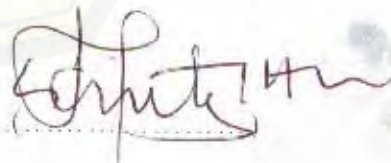
Anggota :

1. Drs. Umar H M Saleh, M.Si
NIP. 131 759 843

2. Dra. Hj. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 131 592 359



(.....)

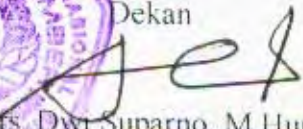


(.....)



Mengetahui,

Dekan



Drs. Dwi Suparno, M.Hum
NIP. 131 274 727

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita semua khususnya penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan moril dan materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada.

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II;
6. Kepala sekolah, guru dan staf SLTP Negeri 5 Jember;
7. Seluruh teman-teman PE angkatan '99.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Jember, Juni 2004

Irawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DENAH SLTP NEGERI 5 JEMBER.....	xi
ABSTRAK.....	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Metode Ceramah yang Disertai dengan Pemberian Tugas yang Bervariasi	5
2.1.1 Metode Ceramah	6
2.1.2 Tugas yang Bervariasi	8
2.2 Motivasi Belajar	12
2.2.1 Minat dan Perhatian Siswa Terhadap Pelajaran.....	13
2.2.2 Semangat Belajar Siswa	14
2.2.3 Tanggung Jawab Siswa dalam Mengerjakan Tugas-tugas Belajarnya	15
2.2.4 Rasa Senang Terhadap Tugas Yang Diberikan Oleh Guru	16

2.2.5 Reaksi Siswa Terhadap Stimulus Yang Diberikan Oleh Guru	17
2.3 Hipotesis Tindakan.....	18
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Subjek Penelitian.....	19
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	19
3.3 Desain Penelitian dan Rencana Tindakan	20
3.3.1 Perencanaan.....	21
3.3.2 Tindakan.....	21
3.3.3 Observasi.....	22
3.3.4 Refleksi.....	23
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.4.1 Metode Observasi.....	23
3.4.2 Metode Wawancara.....	24
3.4.3 Metode Test.....	24
3.4.4 Metode Dokumentasi	24
3.5 Analisis Data	24
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	27
4.2 Pembahasan	33
4.3 Kekuatan Penelitian.....	37
4.4 Kelemahan Penelitian.....	38
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Aspek Yang Diamati Pada Masing-masing Indikator.....	24
Tabel 2 : Motivasi Belajar Siswa Sebelum Tindakan.....	27
Tabel 3 : Motivasi Belajar Siswa Setelah Diterapkan Metode Ceramah Yang Disertai Dengan Pemberian Tugas Membuat Kliping.....	29
Tabel 4 : Motivasi Belajar Siswa Setelah Diterapkan Metode Ceramah Yang Disertai Dengan Pemberian Tugas Merangkum.....	31
Tabel 5 : Rekapitulasi Hasil Observasi Sebelum Dan Sesudah Tindakan.....	32
Tabel 6 : Hasil Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Tindakan.....	33

DAFTAR GAMBAR

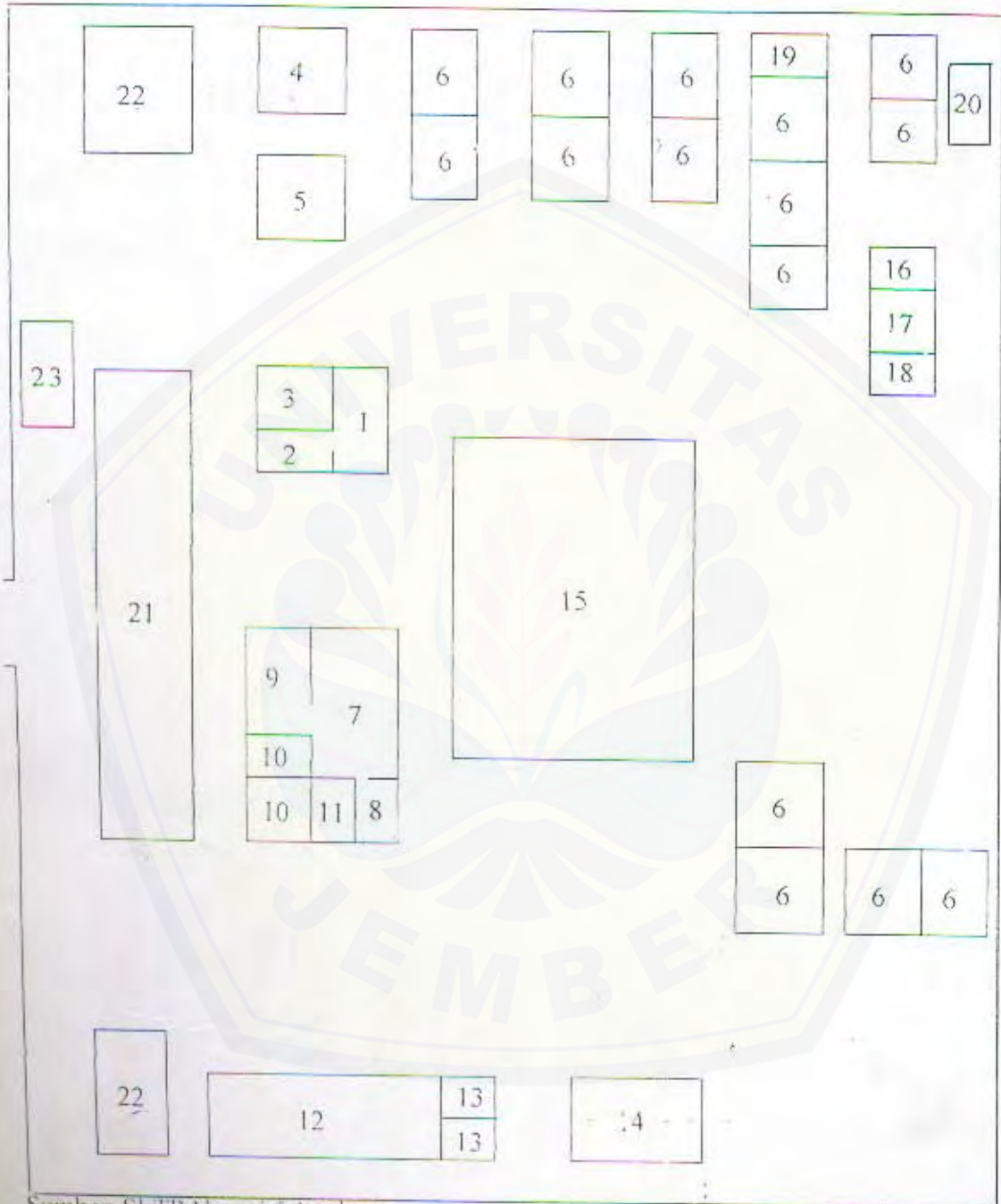
Gambar Spiral Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins 20



DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik penelitian.
2. Tuntunan penelitian.
3. Observasi awal motivasi belajar siswa kelas II SLTP Negeri 5 Jember.
4. Lembar observasi.
5. Tuntunan wawancara.
6. Rencana pengajaran.
7. Data hasil wawancara.
8. Hasil observasi sebelum dan sesudah tindakan.
9. Hasil post test siswa sebelum dan sesudah tindakan.
10. Nilai tugas kliping dan merangkum.
11. Contoh tugas kliping dan tugas merangkum.
12. Surat ijin penelitian.
13. Surat keterangan penelitian.
14. Lembar konsultasi.

DENAH SLTP NEGERI 5 JEMBER



Sumber: SLTP Negeri 5 Jember



KETERANGAN

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang tamu
3. Ruang TU
4. Ruang komputer
5. Perpustakaan
6. Ruang kelas
7. Ruang guru
8. Ruang Wakasek
9. Ruang BP
10. WC guru dan karyawan
11. Dapur
12. Laboratorium IPA
13. WC siswa puteri
14. Musholla
15. Lapangan upacara
16. Koperasi siswa
17. Ruang OSIS
18. UKS
19. WC siswa putera
20. Kantin
21. Halaman
22. Tempat sepeda
23. Pos keamanan

ABSTRAK

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada umumnya rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah metode mengajar yang digunakan oleh guru kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi dalam proses pembelajaran ekonomi pokok bahasan "Kegiatan Negara Dalam Kehidupan Ekonomi" semester II tahun ajaran 2003/2004. Responden penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* yaitu kelas II B SLTP Negeri 5 Jember. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode tes, dan metode dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang mana tiap-tiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari rendah menjadi tinggi. Sebelum diterapkan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi, motivasi belajar siswa rendah dengan skor rata-rata 2,23. Setelah diterapkan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi, motivasi belajar siswa meningkat dengan skor rata-rata 4,01 pada siklus I dan pada siklus II skor rata-rata motivasi belajar siswa adalah 4,22.

Kata kunci : Metode Ceramah, Tugas Yang Bervariasi dan Motivasi Belajar.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tugas guru dalam proses belajar-mengajar adalah sangat kompleks. Seorang guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, namun guru juga mempunyai tugas untuk membimbing dan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dan metode penyampaiannya. Selain itu, guru juga harus mempunyai kemampuan untuk membimbing dan menimbulkan semangat belajar siswa.

Setiap guru harus menyadari bahwa setiap siswa di kelas mempunyai tingkat motivasi yang berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar dan ada pula siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Siswa yang motivasi belajarnya tinggi cenderung memperhatikan penjelasan dari guru, bersemangat, dan merasa senang ketika guru memberikan tugas, serta menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru. Siswa yang motivasi belajarnya rendah ditunjukkan dengan selalu berbicara sendiri ketika guru menjelaskan, tidak bersemangat mengikuti pelajaran, dan enggan mengerjakan tugas dari guru.

Motivasi belajar memegang peranan penting bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi belajar berfungsi untuk menggerakkan seseorang dalam meningkatkan semangat belajar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan selalu terdorong untuk belajar lebih *intens* sehingga keberhasilan akan mudah untuk dicapai. Sebaliknya, siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah akan sulit mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini karena di dalam diri siswa tidak ada daya pendorong yang menggerakkan siswa tersebut untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung ada siswa yang tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran dan ada juga yang mempunyai semangat untuk belajar. Guru yang peka

terhadap sikap dan tingkah laku siswa-siswanya di kelas akan mudah menemukan cara untuk memelihara dan membangkitkan motivasi belajar siswa-siswanya.

Banyak metode atau cara yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi. Djamarah dan Zain (1996:83) menyatakan bahwa metode mengajar yang tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan sebagai alat untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Penggunaan metode mengajar yang bervariasi akan menghindarkan siswa dari kebosanan sehingga siswa akan tetap bersemangat untuk mengikuti pelajaran sampai pelajaran berakhir.

Salah satu metode mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran adalah metode ceramah. Proses belajar mengajar yang menggunakan metode ceramah pada umumnya lebih cenderung terpusat pada guru, oleh karena itu guru dituntut untuk bisa menarik perhatian siswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menjelaskan kepada siswa tentang manfaat dari materi yang akan dijelaskan. Siswa yang mengetahui tentang manfaat dari materi yang akan disampaikan oleh guru akan memperhatikan penjelasan dari guru tersebut. Selain itu, guru harus bersemangat dan antusias ketika menyampaikan materi. Hal ini akan membuat siswa juga bersemangat untuk mengikuti pelajaran.

Penggunaan metode ceramah yang terus menerus akan membuat siswa bosan dan cenderung bersikap pasif. Oleh karena itu, metode ceramah perlu divariasikan dengan strategi lain yang membuat siswa lebih aktif belajar dan tidak merasa bosan. Strategi yang dapat diterapkan oleh guru yaitu dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa. Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya bervariasi. Hal ini dikarenakan jika guru memberi tugas yang tidak bervariasi akan membuat siswa bosan. Misalnya pada pertemuan pertama guru memberikan tugas mengerjakan soal-soal, kemudian pada pertemuan berikutnya guru memberikan tugas merangkum suatu bahan bacaan. Tugas yang diberikan dalam berbagai bentuk akan membuat siswa merasa tertantang dan menjadi lebih termotivasi untuk belajar.

Menurut observasi awal yang peneliti lakukan di kelas II SLTP Negeri 5 Jember tahun ajaran 2003/2004, bahwa siswa kelas II B memiliki motivasi belajar paling rendah daripada kelas yang lain. Hal ini ditunjukkan dengan motivasi belajar siswa kelas II B tergolong rendah dengan skor rata-rata 2,23, sedangkan motivasi belajar siswa kelas II A, II E tergolong sedang dengan skor rata-rata masing-masing adalah 3,07 dan 3,97 dan motivasi belajar siswa kelas II C dan II D tergolong tinggi dengan skor rata-rata masing-masing adalah 4,08 dan 4,35 seperti yang terdapat pada lampiran 3. Motivasi belajar siswa dilihat dari minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas, reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru, dan rasa senang dalam mengerjakan tugas.

Pengamatan yang peneliti lakukan di kelas, guru sering memberikan tugas yang tidak beragam. Guru sering memberikan tugas-tugas untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat pada LKS saja. Tugas yang cenderung monoton akan menimbulkan kebosanan pada siswa sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, guru perlu memberikan tugas yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Proses pembelajaran Ekonomi khususnya pada pokok bahasan "Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi" yang menjadi fokus penelitian ini disampaikan dengan metode ceramah, juga dengan diberikan tugas yang bervariasi kepada siswa. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa tentunya menjadi lebih aktif terlibat dalam proses belajar mengajar. Siswa tidak hanya pasif mendengarkan, tapi juga akan lebih aktif belajar dengan adanya tugas dari guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II B SLTP Negeri 5 Jember dari rendah menjadi sangat tinggi pada pokok bahasan "Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi" semester II tahun ajaran 2003/2004. Selama ini tidak ada penelitian yang sejenis sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi

belajar siswa kelas II B dengan menggunakan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut apakah dengan penggunaan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari rendah menjadi sangat tinggi pada mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas II B SLTP Negeri 5 Jember pokok bahasan "Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi" semester II tahun ajaran 2003/2004)?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penggunaan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari rendah menjadi sangat tinggi pada mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas II B SLTP Negeri 5 Jember pokok bahasan Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi semester II tahun ajaran 2003/2004).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. bagi peneliti, menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya masalah pendidikan dan sebagai wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama dibangku kuliah;
- b. bagi guru, sebagai acuan dalam mengajar dengan menerapkan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa;
- c. bagi siswa, lebih termotivasi pada mata pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab II akan diuraikan konsep-konsep teori yang berkaitan dengan variabel penelitian. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi dan motivasi belajar.

2.1 Metode Ceramah yang disertai dengan Pemberian Tugas yang Bervariasi

Metode mengajar berhubungan dengan cara-cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Seorang guru harus menguasai dan mengenali karakteristik masing-masing metode mengajar. Hal ini dimaksudkan agar guru mudah di dalam menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapinya.

Metode mengajar mempunyai kedudukan penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Salah satunya adalah sebagai alat untuk memotivasi belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Djamarah dan Zain (1996:83) yang menyatakan bahwa metode mengajar dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik yang dapat membangkitkan belajar siswa. Bahan pelajaran yang disajikan secara menarik akan menyebabkan motivasi belajar anak didik semakin meningkat.

Pemilihan metode mengajar oleh guru dipengaruhi oleh beberapa faktor. Djamarah (2000:193) menyatakan bahwa salah satu dasar pertimbangan pemilihan metode mengajar adalah kelemahan dan kelebihan metode. Setiap metode pasti mempunyai kelemahan dan kelebihan. Kelemahan satu metode dapat diatasi dengan metode yang lain. Demikian juga dengan metode ceramah yang mana jika digunakan secara terus menerus akan membuat siswa bosan dan cenderung pasif. Kelemahan dari metode ceramah dapat diatasi dengan menggabungkannya dengan metode yang lain. Salah satunya adalah memberikan tugas-tugas kepada siswa. Dengan adanya tugas dari guru maka siswa lebih aktif belajar dan kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan bagi siswa.

Penggunaan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas mempunyai beberapa tujuan. Salah satu tujuan penggunaan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Slameto (1995:65) mengatakan bahwa.

“Guru biasa menggunakan metode ceramah saja. Siswa menjadi bosan, pasif dan hanya mencatat saja. Guru yang kreatif berani mencoba metode-metode yang baru yang dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa”.

Lebih lanjut Djamarah dan Zain (1996:178) menyatakan bahwa.

“Ada kalanya anak didik merasa bosan dengan menggunakan metode ceramah, disebabkan mereka harus setia dan tenang mendengarkan penjelasan dari guru. Kegiatan pengajaran seperti itu perlu guru alih dengan suasana lain, misalnya dengan memberikan tugas kepada siswa baik tugas individual maupun tugas kelompok agar kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan bagi siswa”.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas akan menyebabkan kegiatan belajar mengajar menyenangkan bagi siswa dan siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar.

Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa ada berbagai jenis. Oleh karena itu, guru dapat memberikan tugas yang lebih bervariasi. Dengan pemberian tugas yang lebih bervariasi maka siswa tidak akan bosan dengan tugas yang diberikan oleh guru dan menjadi lebih tertantang untuk mengerjakan tugas tersebut.

2.1.1 Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan salah satu metode yang sering digunakan oleh guru. Hal ini karena metode ceramah mudah dalam penggunaannya dan tidak begitu banyak membutuhkan persiapan yang begitu rumit sehingga banyak guru memanfaatkan metode ini. Sudirman (1991:113) menyatakan bahwa metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa. Roestiyah (1998:68) menyatakan bahwa metode ceramah adalah cara mengajar dengan penuturan secara lisan tentang bahan pelajaran yang bisa menggunakan alat bantu

mengajar. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah adalah metode mengajar yang digunakan oleh guru untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswa dengan penuturan secara lisan yang bisa menggunakan alat bantu pengajaran.

Penggunaan metode ceramah mempunyai beberapa tujuan. Pasaribu dan Simandjuntak (1989:87) menyatakan bahwa tujuan penggunaan metode ceramah adalah sebagai berikut.

1. Untuk membangkitkan minat anak terhadap pelajaran.
2. Memberikan keterangan-keterangan kepada siswa dalam membantu memecahkan suatu masalah jika siswa menghadapi kesulitan.
3. Jika guru akan memulai pelajaran baru atau untuk memberikan kesimpulan yang dilaksanakan pada akhir pelajaran.

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar bila siswa mempunyai minat terhadap pelajaran. Seorang guru dituntut untuk bisa membangkitkan minat siswa terhadap bahan yang akan disampaikan. Misalnya menghubungkan antara suatu bahan yang akan disampaikan dengan bahan pelajaran yang lalu, menguraikan manfaat dari bahan yang akan disampaikan. Penyampaian materi di kelas juga dapat dihubungkan dengan lingkungan sekitar siswa. Hal ini membuat siswa terlibat aktif di dalam proses belajar mengajar sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Metode ceramah dalam proses belajar-mengajar mempunyai beberapa kelemahan. Ahmadi dan Prasetya (1997:55) menyatakan bahwa dengan menggunakan metode ceramah membuat siswa cenderung pasif dan bila digunakan terlalu lama akan menimbulkan kebosanan pada siswa. Akan tetapi, metode ceramah mempunyai banyak kelebihan. Sudirman (1991:113) menyatakan bahwa kelebihan dari metode ceramah adalah sebagai berikut.

1. Dalam waktu yang singkat guru dapat menyampaikan bahan pelajaran sebanyak-banyaknya.
2. Organisasi kelas dapat diatur menjadi lebih sederhana.
3. Guru dapat menguasai seluruh kelas.
4. Guru yang dapat berceramah dengan baik dapat menimbulkan semangat belajar siswa.
5. Fleksibel artinya bahwa jika waktu sedikit bahan dapat dipersingkat dengan menerangkan yang penting-penting saja. Jika waktu banyak

bahan dapat disampaikan secara mendalam dengan memberikan contoh-contoh.

Kelebihan-kelebihan dari metode ceramah dapat dimantaatkan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Akan tetapi, guru perlu memperhatikan dan mengatasi kelemahan dari metode ceramah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Metode ceramah hendaknya dikombinasikan dengan metode-metode lainnya seperti tanya jawab, atau penugasan tertentu.
2. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dapat menggunakan berbagai media atau alat peraga yang jelas dan menarik siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
3. Penggunaan metode ceramah hendaknya juga memperhatikan prinsip-prinsip didaktik dalam ceramah seperti mengadakan apersepsi, memotivasi siswa agar menjadi lebih terangsang dan bergairah dalam belajarnya (Sudirman, 1991:115).

Bahan pelajaran yang banyak berisi tentang ide atau pendapat, hukum, atau gambaran umum suatu peristiwa dapat disampaikan dengan menggunakan metode ceramah. Sesuai dengan pendapat Ahmadi dan Prasetya (1997:53) metode ceramah dapat digunakan bila bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru banyak berisi tentang konsep-konsep atau teori. Pada pokok bahasan "Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi" yang menjadi fokus penelitian ini dan banyak berisi tentang konsep atau teori maka guru dapat menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi kepada siswa. Penggunaan metode ceramah dimaksudkan untuk menanamkan pengertian tentang suatu konsep atau teori.

2.1.2 Tugas yang Bervariasi

Dewasa ini tumbuh kesadaran makin kuat di kalangan dunia pendidikan bahwa proses belajar mengajar akan efektif bila siswa lebih aktif belajar. Untuk meningkatkan keaktifan siswa guru dapat memberi tugas kepada siswa. Tugas dari guru dapat mengembangkan pengetahuan siswa. Sesuai dengan pendapat Sudirman (1991:142) bahwa tugas dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa. Misalnya siswa diberi tugas untuk membaca sebuah buku. Setelah itu siswa disuruh untuk membaca buku lain

sebagai perbandingan. Dengan tugas tersebut, maka siswa akan mendapatkan banyak informasi yang kadang-kadang tidak diperoleh dari guru sehingga pengetahuan siswa akan bertambah luas.

Pemberian tugas dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa tujuan. Menurut Ahmadi dan Prasetya (1997:61) bahwa tujuan pemberian tugas adalah untuk mengaktifkan anak-anak mempelajari sendiri suatu masalah, mengisi waktu luang siswa dengan kegiatan belajar, membiasakan anak giat belajar. Dengan adanya tugas dari guru maka siswa lebih aktif untuk belajar dan siswa akan terangsang untuk melakukan kegiatan belajar dengan memanfaatkan waktu luangnya. Nasution (2000:81) menyatakan bahwa tujuan pemberian tugas adalah untuk memotivasi belajar siswa. Pemberian tugas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena di dalam suatu tugas mengandung suatu permasalahan yang menantang siswa untuk berpikir sehingga siswa akan mengeluarkan segenap tenaga dan perhatiannya akan tercurah untuk menyelesaikan tugas dari guru.

Guru dapat memberikan tugas untuk dikerjakan di sekolah atau dikerjakan di rumah. Dalam penelitian ini tugas diberikan kepada siswa untuk dikerjakan di sekolah. Tugas di sekolah adalah tugas yang dikerjakan pada saat jam pelajaran berlangsung. Tugas yang dikerjakan di sekolah dapat digunakan sebagai variasi metode mengajar. Hal ini dimaksudkan untuk menghindarkan kebosanan dan kejenuhan siswa sehingga siswa tetap bergairah untuk mengikuti pelajaran sampai pelajaran berakhir.

Siswa akan termotivasi untuk mengerjakan tugas jika guru dalam memberikan tugas memperhatikan beberapa hal. Pasaribu dan Simandjuntak (1989:109) menyatakan bahwa guru harus memperhatikan beberapa hal yang berhubungan dengan pemberian tugas, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Guru hendaknya menjelaskan kepada siswa tentang tempat dan lama waktu penyelesaian tugas serta harus dijelaskan kepada siswa apakah tugas tersebut dikerjakan secara individu atau dikerjakan secara kelompok.
2. Guru dapat menjelaskan kepada siswa tentang kesulitan-kesulitan yang akan ditemui siswa saat mereka mengerjakan tugas tersebut.

3. Tugas yang diberikan kepada siswa harus sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga dapat menarik minat dan perhatian siswa.

Tugas-tugas yang telah diselesaikan oleh siswa perlu diperiksa dan dinilai oleh seorang guru. Guru akan memberikan nilai sesuai dengan hasil pekerjaan siswa. Nilai yang telah diperoleh dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk mempertahankan atau meningkatkan hasil tersebut. Jika siswa mendapat nilai yang optimal maka siswa tersebut cenderung untuk mempertahankannya. Tetapi, siswa yang memperoleh nilai rendah akan berusaha untuk meningkatkannya. Sehingga, penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa dapat menumbuhkan semangat kerja yang lebih baik dan meningkatkan hasrat belajar.

Menurut subjek yang melakukan tugas maka tugas dapat dikerjakan secara individu dan secara kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Pasaribu dan Simandjuntak (1989:111) bahwa guru dapat memberikan tugas untuk dikerjakan secara individu dan secara kelompok. Dalam penelitian ini, tugas diberikan oleh guru kepada masing-masing siswa. Tugas individu adalah tugas yang dibebankan kepada masing-masing siswa (Pasaribu dan Simandjuntak, 1989:111). Tugas individu harus dikerjakan sendiri oleh siswa menurut kemampuannya. Pemberian tugas individual melatih siswa untuk berpikir dalam memecahkan masalah secara mandiri. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan suatu permasalahan yang menantang siswa untuk berpikir sehingga siswa berkembang sesuai dengan yang diharapkan yaitu siswa menemukan sendiri suatu pemahaman terhadap suatu materi.

Pemberian tugas individu disebabkan karena tugas individual mempunyai banyak kelebihan. Roestyah (1998:21) menyatakan bahwa kelebihan tugas individu adalah sebagai berikut.

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing.
2. Tugas yang sesuai dengan minat siswa akan membangkitkan kegairahan belajar siswa.
3. Membantu siswa untuk memperkuat dan menambah rasa percaya diri.
4. Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat pribadi sehingga dapat kokoh dan mendalam tertinggal di dalam diri siswa.

Tugas yang diberikan kepada siswa ada berbagai jenis. Adapun jenis-jenis tugas menurut Suharto (1996:25) adalah membuat rangkuman bacaan, mengerjakan pemecahan terhadap suatu problem, membuat klipng. Sedangkan Pasaribu dan Simandjuntak (1989:111) menjelaskan bahwa jenis-jenis tugas terdiri atas tugas latihan, tugas unit atau proyek, tugas eksperimen, tugas mengerjakan sejumlah pertanyaan. Dengan banyaknya jenis-jenis tugas tersebut, maka guru dapat memberikan tugas yang lebih bervariasi kepada siswa. Djamarah dan Zain (1996:99) menyatakan bahwa pemberian tugas yang bervariasi adalah guru memberikan tugas yang berbeda-beda kepada siswa. Misalnya pada pertemuan pertama guru memberikan tugas merangkum, tetapi pada pertemuan berikutnya guru memberikan tugas menyelesaikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan.

Pemberian tugas yang bervariasi mempunyai beberapa tujuan. Djamarah dan Zain (1996:99) menyatakan bahwa tugas yang bervariasi dapat menghindarkan siswa dari kebosanan. Tugas yang bervariasi dapat membuat siswa senang dan bergairah dalam belajar karena tugas tersebut diberikan dengan berbagai bentuk sehingga tidak membosankan siswa.

Tugas yang diberikan oleh guru harus disesuaikan dengan kemampuan siswa karena tugas yang terlalu sukar yang tidak dapat dikerjakan oleh siswa akan membuat siswa frustrasi sehingga motivasi belajar siswa menjadi rendah. Selain itu, jenis tugas yang diberikan oleh guru juga harus disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari oleh siswa. Dalam penelitian ini, tugas yang akan diberikan dan berkaitan dengan pokok bahasan "Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi" adalah membuat rangkuman, membuat klipng.

Setiap kali siswa membaca suatu bacaan ada baiknya kalau guru menugaskan kepada siswa untuk membuat rangkuman tentang hal-hal penting yang terdapat di dalam bacaan tersebut. Suparno (2001:112) menyatakan bahwa rangkuman adalah ikhtisar tentang hal-hal esensial yang terkandung di dalam bahan bacaan atau pemaparan lisan yang kita simak. Rangkuman dapat berbentuk narasi atau berupa suatu bagan. Rangkuman biasanya bersifat individu dan personal. Rangkuman ini akan memudahkan siswa ketika mengulang pekerjaan

atau ketika mengingat kembali apa yang telah dibacanya. Dengan membuat rangkuman ini maka siswa tidak perlu lagi membaca suatu bacaan secara keseluruhan karena di dalam suatu rangkuman sudah terdapat intisari dari bacaan tersebut sehingga pekerjaan siswa menjadi lebih ringan.

Guru juga dapat memberi tugas kepada siswa untuk membuat kliping. Suharto (1996:25) menyatakan bahwa kliping adalah guntingan artikel atau benda dari surat kabar, majalah dan sebagainya yang dianggap penting untuk didokumentasikan. Dalam membuat kliping siswa tidak hanya menempelkan guntingan artikel atau gambar dari surat kabar atau majalah, tapi juga perlu dijelaskan maksud dari artikel atau gambar tersebut. Misalnya, setelah guru menjelaskan materi tentang "Kegiatan Negara dalam Kelidupan Ekonomi" maka siswa dapat ditugaskan untuk mencari gambar yang berhubungan dengan materi tersebut pada surat kabar atau majalah kemudian ditempel pada buku tulis. Setelah itu, siswa disuruh memberi komentar terhadap gambar tersebut.

2.2 Motivasi Belajar

Setiap individu memiliki daya pendorong yang mengarahkan individu tersebut melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Aktivitas-aktivitas tersebut biasanya ditimbulkan oleh rangsangan baik rangsangan yang berasal dari dalam maupun yang berasal dari luar individu. Daya pendorong itulah yang disebut dengan motivasi. Contoh seorang siswa belajar dengan giat disebabkan karena ingin mendapatkan pengetahuan, mendapat nilai yang bagus, mendapat hadiah dan lain-lain.

Ada beberapa pendapat yang berkaitan dengan pengertian motivasi. Handoko (2003:9) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (1999:42) menyatakan bahwa motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang dapat berasal dari dalam diri orang tersebut dan berasal dari orang lain.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan baik dari dalam maupun dari luar diri siswa yang mendorong siswa melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar dapat berasal dari berbagai sumber. Dimiyati dan Mudjiono (1999:90) menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dapat bersumber dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Motivasi yang berasal dari dalam diri siswa disebut juga motivasi intrinsik yaitu motivasi yang sebenarnya yang timbul dari dalam diri siswa sendiri. Motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Sedangkan motivasi yang bersumber dari luar diri siswa adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar seperti hadiah, persaingan, tugas, pujian, tes dan sebagainya.

Motivasi belajar siswa dapat dilihat melalui sikap yang ditunjukkan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Menurut Sudjana (1990:61) motivasi belajar siswa dapat dilihat dalam hal berikut.

1. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.
2. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.
3. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.
4. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
5. Rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berikut akan dijelaskan kelima aspek dari motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini.

2.2.1 Minat dan Perhatian Siswa Terhadap Pelajaran

Minat dan perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan belajar akan tercapai jika siswa mempunyai minat dan perhatian terhadap pelajaran. Minat dan perhatian merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran cenderung memberikan perhatian yang lebih besar pada pelajaran tersebut. Seperti pendapat Dimiyati dan Mudjiono (1999:43) bahwa siswa yang memiliki minat terhadap suatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya untuk mempelajari bidang studi tersebut. Hal ini berarti perhatian siswa akan muncul jika siswa tersebut mempunyai minat terhadap pelajaran.

Siswa yang memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran ditunjukkan dengan berbagai aktivitas yang positif. Aktivitas tersebut menurut pendapat Haryanto (1997:259) dan Usman (1997:39) adalah siswa mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat penjelasan dari guru. Siswa yang mendengarkan penjelasan dari guru tidak berbicara dengan teman lain. Selain itu siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran akan mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan oleh guru.

Kegiatan belajar mengajar akan semakin efektif jika siswa mempunyai minat dan perhatian terhadap pelajaran. Siswa yang mempunyai minat dan perhatian terhadap pelajaran akan aktif terlibat di dalam kegiatan belajar mengajar. Djamarah dan Zain (1996:167) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas ada siswa yang sering minta ijin keluar kelas dengan alasan yang dibuat-buat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut mempunyai minat dan perhatian yang rendah terhadap pelajaran. Mereka malas untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru dan mereka tidak terlibat secara aktif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2.2.2 Semangat Siswa Untuk Belajar

Setiap siswa diharapkan mempunyai semangat belajar yang tinggi baik di rumah maupun di sekolah. Siswa yang memiliki semangat belajar ditunjukkan dengan berbagai aktivitas. Dimiyati dan Mudjiono (1999:51), Sudjana (1990:61) menyatakan bahwa siswa yang mempunyai semangat belajar tinggi aktif bertanya kepada guru atau siswa lain apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya. Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, siswa terkadang tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru. Demikian juga ketika siswa mendapatkan tugas dari guru. Mereka kadang-kadang kurang paham terhadap tugas tersebut. Siswa yang mempunyai semangat untuk belajar akan bertanya langsung kepada guru atau siswa lain yang lebih pandai apabila siswa menemui masalah atau kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru atau kesulitan memahami tugas yang diberikan oleh guru.

Tujuan belajar akan mudah dicapai jika siswa mempunyai semangat belajar yang tinggi. Imron (1996:88) menyatakan bahwa salah satu ciri siswa yang mempunyai semangat belajar adalah antusias terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Siswa yang mempunyai semangat belajar tinggi akan mengeluarkan banyak energi untuk mengikuti pelajaran.

Flakim (2001:13) menyatakan bahwa salah satu sikap mental yang positif dalam proses belajar mengajar adalah tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan atau kegagalan. Siswa tersebut akan terus mencoba sampai ia keluar dari permasalahan yang dihadapinya dan mencapai suatu keberhasilan. Siswa yang tidak mudah putus asa jika mengalami suatu kegagalan menunjukkan bahwa siswa tersebut mempunyai semangat belajar yang tinggi.

2.2.3 Tanggung Jawab Siswa dalam Mengerjakan Tugas-tugas Belajarnya

Siswa pada hakekatnya mempunyai tanggung jawab terhadap belajarnya dan guru hanya berfungsi untuk membimbing dan mengarahkan siswa untuk belajar. Tanggung jawab tersebut penting karena tanpa adanya tanggung jawab dari siswa maka tujuan belajar sulit tercapai.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membina tanggung jawab siswa adalah dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa. Djamarah (2000:76) menyatakan bahwa ketika guru memberikan tugas maka siswa langsung mengerjakan tugas tersebut. Hal ini menunjukkan siswa tersebut mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Siswa langsung mengerjakan tugas tersebut tanpa menunda waktu.

Motivasi belajar dapat dilihat dari tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dimiyati dan Mudjiono (1999:53) dan Haryanto (1997:259) menyatakan bahwa salah satu bentuk tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru yaitu siswa tidak mencontek pekerjaan temannya. Berdasarkan kedua pendapat di atas maka siswa dikatakan memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajar apabila siswa tersebut mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru dan tidak mencontek pekerjaan temannya.

Sardiman (1996:83) menyatakan bahwa siswa tekun mengerjakan tugas dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas-tugas dari guru. Ia akan bekerja dalam waktu yang lama sampai ia dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Tanggung jawab siswa juga dapat dilihat dari ketepatan siswa untuk mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. Tugas merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh siswa dan merupakan tanggung jawab siswa untuk menyelesaikan tugas tersebut tepat pada waktunya. Misalnya, apabila guru memberikan waktu 30 menit untuk menyelesaikan tugas maka siswa harus menepatinya. Siswa yang memiliki tanggung jawab tinggi akan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Sesuai dengan pendapat Usman (1997:39) bahwa siswa yang mempunyai tanggung jawab tinggi terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru akan menyelesaikan tugas-tugas tersebut tepat pada waktunya.

2.2.4 Rasa Senang Terhadap Tugas yang Diberikan Oleh Guru

Tugas yang diberikan oleh guru kadang-kadang merupakan suatu hal yang tidak menyenangkan bagi siswa. Hal ini mungkin disebabkan karena tugas tersebut terlalu sulit untuk dikerjakan sehingga siswa tidak termotivasi untuk mengerjakan tugas dari guru. Oleh karena itu, guru dalam memberikan tugas harus memperhatikan kemampuan siswa. Tugas yang sesuai dengan kemampuan siswa dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Siswa yang senang terhadap tugas yang diberikan oleh guru akan berpartisipasi mengerjakan tugas tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (1995:180) dan Dimiyati dan Mudjiono (1999:28) yang menyatakan bahwa rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru dapat diwujudkan melalui partisipasi dalam mengerjakan tersebut. Siswa akan mengeluarkan segenap kemampuannya untuk mengerjakan tugas dari guru. Hal ini disebabkan karena siswa senang terhadap tugas tersebut.

Pemberian tugas yang bervariasi akan membentuk sikap yang positif. Sudjana (1990:31) menyatakan bahwa salah satu sikap siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru yaitu senang terhadap tugas tersebut. Rasa senang ditunjukkan dengan siswa tidak akan berkeluh kesah ketika guru memberikan tugas. Mereka tidak akan memberikan komentar-komentar yang negatif karena tugas dikerjakan dengan perasaan senang.

Rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru menurut Sardiman (1996:83) adalah siswa lebih suka bekerja sendiri tanpa menggantungkan diri pada orang lain. Hal ini disebabkan karena tugas tersebut sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Tugas yang sesuai dengan minat siswa akan menyebabkan siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Usman (1997:39) dan Suparno (2001:120) menyatakan bahwa jika siswa senang terhadap tugas yang diberikan oleh guru maka siswa tersebut akan mengerjakan sesuai dengan tuntutan dari guru. Misalnya jika siswa dituntut untuk mengemukakan contoh maka siswa tersebut akan berpikir dan mencari contoh-contoh yang relevan dengan pertanyaan. Siswa yang demikian menunjukkan bahwa siswa tersebut berminat terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

2.2.5 Reaksi Siswa Terhadap Stimulus yang Diberikan Oleh Guru

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Proses interaksi antara guru dan siswa dapat terjadi karena guru memberikan suatu stimulus kepada siswa dan siswa memberikan reaksi terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Sudjana (1990:61) menyatakan bahwa interaksi antara guru dan siswa dapat dilihat dalam tanya jawab yang dilakukan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam proses belajar mengajar, guru dapat memberikan stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Dengan stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada siswa maka diharapkan siswa memberikan reaksi yang berupa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Siswa akan memberikan respon yang bermacam-macam saat stimulus diberikan oleh guru. Nasution (2000:99) menyatakan bahwa bentuk-bentuk reaksi

siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru yaitu mengamati, memikirkan, mengolahnya dan menentukan sikap dan kelakuan terhadap stimulus tersebut. Lebih lanjut Djamarah (2000:95) menyatakan bahwa seluruh siswa mendengarkan dan memperhatikan pertanyaan dari guru. Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa reaksi siswa terhadap stimulus yang berupa pertanyaan dari guru adalah mendengarkan dan memperhatikan ketika guru mengajukan pertanyaan.

Pada penyajian bahan pelajaran kepada siswa, guru perlu memberikan masalah-masalah yang merangsang siswa untuk berpikir. Rangsangan yang mengena pada sasaran menyebabkan siswa dapat bereaksi dengan tepat terhadap stimulus tersebut. Usman (1997:39) dan Djamarah (2000:95) menyatakan bahwa reaksi siswa terhadap stimulus yang berupa pertanyaan dari guru dapat ditunjukkan dengan siswa langsung menjawab pertanyaan tersebut dengan tepat. Ini artinya bahwa siswa memberikan reaksi yang cepat dan tepat terhadap stimulus yang diberikan oleh guru sehingga dengan adanya reaksi yang cepat dari siswa akan menyebabkan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

2.3 Hipotesis Tindakan

Menurut tim pelatih proyek PGSM (1999:32) hipotesis tindakan merupakan tindakan yang diduga akan dapat memecahkan masalah yang diteliti. Hipotesis tindakan dapat disusun berdasarkan kajian teoritik dibidang pendidikan. Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : dengan menggunakan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari rendah menjadi sangat tinggi pada mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas II B SLTP Negeri 5 Jember pokok bahasan Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi semester II tahun ajaran 2003/2004).

BAB III
METODE PENELITIAN



STAF IPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

Bab ini akan dibahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Adapun metode penelitian meliputi tempat dan subjek penelitian, definisi operasional variabel, desain penelitian dan rencana tindakan, metode pengumpulan data, dan analisis data.

3.1 Tempat dan Subjek Penelitian

Penentuan tempat penelitian ini menggunakan metode *purposive* yaitu pemilihan tempat penelitian dilakukan dengan sengaja dan ditentukan sendiri oleh peneliti. Tempat penelitian ini ditetapkan di SLTP Negeri 5 Jember. Pemilihan tempat penelitian tersebut dengan alasan bahwa peneliti pernah melakukan praktek mengajar di SLTP Negeri 5 Jember sehingga ada kemudahan perizinan dari pihak sekolah dan ada tanggapan positif dari pihak sekolah.

Penentuan subjek penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penarikan sampel yang berorientasi kepada pemilihan sampel untuk mencapai tujuan tertentu (Hadi,2002:82). Adapun subjek penelitian ini yaitu siswa kelas II B. Pemilihan kelas II B sebagai subjek penelitian karena siswa kelas II B mempunyai motivasi belajar paling rendah daripada kelas yang lain pada proses pembelajaran ekonomi sebagaimana yang telah peneliti paparkan di latar belakang penelitian.

3.2 Definisi Operasional Variabel

1. Metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi
Metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi mengajar yang digunakan oleh peneliti untuk menyampaikan materi ekonomi kepada siswa kelas II B yang dilaksanakan secara lisan yang kemudian diberikan tugas-tugas kepada siswa yang terdiri atas tugas membuat klipng dan tugas membuat rangkuman pada pokok bahasan "Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi".

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan dan kemauan belajar yang ada pada diri siswa kelas II B yang meliputi minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran ekonomi pada pokok bahasan "Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi", semangat siswa untuk belajar, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru, reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.

3.3 Desain Penelitian dan Rencana Tindakan

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II B dalam proses pembelajaran ekonomi pada pokok bahasan "Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi". Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri atas empat tahap yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan merefleksi. Menurut pedoman dari tim pelatih proyek PGSM (1999:7) keempat fase dalam satu siklus sebuah PTK seperti ditunjukkan dengan gambar berikut.



Gambar spiral penelitian tindakan kelas model Hopkins

(Tim pelatih proyek PGSM, 1999:7)

Sesuai dengan gambar spiral penelitian tindakan kelas di atas penelitian ini terdiri atas empat fase yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Keempat fase tersebut adalah sebagai berikut.

3.3.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Mempersiapkan rencana pembelajaran pokok bahasan “Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi”.
2. Membuat alat bantu mengajar untuk menjelaskan materi “Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi”.
3. Mempersiapkan tugas yang akan diberikan kepada siswa yang terdiri dari tugas merangkum, membuat kliping.
4. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk kegiatan wawancara dalam lembar wawancara.
5. Membuat lembar observasi yang digunakan peneliti untuk menilai motivasi belajar siswa pada saat peneliti mengaplikasikan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi.

3.3.2 Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan tindakan berdasarkan pada perencanaan yang telah dibuat. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus.

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan sub pokok bahasan “Pajak sebagai sumber pendapatan negara”. Pada siklus I, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. menjelaskan tujuan yang akan dicapai oleh siswa setelah pembelajaran berakhir, mengemukakan garis besar materi yang akan dibahas, mengadakan apersepsi dengan menghubungkan materi yang akan dibahas dengan materi yang telah diajarkan;

- b. menyampaikan materi kepada siswa yang dilaksanakan selama 50 menit dengan menggunakan metode ceramah;
- c. peneliti memberi tugas membuat kliping dengan cara menempel gambar-gambar yang berhubungan dengan sub pokok bahasan "Pajak sebagai sumber pendapatan negara" pada buku tulis dengan baik dan benar kemudian siswa ditugaskan untuk memberi komentar terhadap gambar tersebut. Tugas membuat kliping dikerjakan di sekolah selama 20 menit.

Setelah siswa menyelesaikan tugas, peneliti menilai hasil pekerjaan siswa. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti dibantu oleh seorang teman dan guru bidang studi ekonomi kelas II mengobservasi motivasi belajar siswa.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan sub pokok bahasan "Pajak sebagai sumber pendapatan negara" dan menggunakan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pada siklus II, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. menjelaskan tujuan yang akan dicapai oleh siswa setelah pembelajaran berakhir, mengadakan apersepsi dengan menghubungkan materi yang akan dibahas dengan materi yang telah diajarkan, menyampaikan pokok-pokok materi kepada siswa;
- b. peneliti memberikan bahan bacaan tentang sub pokok bahasan "Pajak sebagai sumber pendapatan negara" kepada siswa kemudian siswa ditugaskan untuk membuat rangkuman dari bacaan tersebut dan dikerjakan selama 50 menit.

Setelah siswa menyelesaikan tugas tersebut, peneliti menilai hasil pekerjaan siswa. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti dibantu oleh seorang teman dan guru ekonomi kelas II mengobservasi motivasi belajar siswa.

3.3.3. Observasi

Pada saat observasi, peneliti dibantu oleh satu orang teman dan guru untuk ikut mengamati perubahan yang terjadi pada siswa saat peneliti

mengimplementasikan tindakan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari subjektivitas dari peneliti sehingga data yang dihasilkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

- a. minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran Ekonomi.
- b. semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.
- c. tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.
- d. reaksi cepat yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.
- e. rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

3.3.4 Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali hasil tindakan dan hasil observasi yang kemudian dianalisis untuk menentukan tindakan perbaikan yang akan dilakukan kemudian. Dengan melakukan refleksi peneliti mengetahui kekurangan-kekurangan yang perlu diadakan tindakan perbaikan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap gejala yang tampak pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas II B. Kegiatan yang dilakukan selama observasi adalah mengamati dan menilai sikap siswa yang berkaitan dengan motivasi belajar. Sikap siswa sebagai aspek yang diamati tersebut antara lain : minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi cepat yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru serta rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

3.4.2 Metode Wawancara

Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden dan guru. Wawancara akan dilakukan kepada guru ekonomi kelas II B di SLTP Negeri 5 Jember yang meliputi tingkat motivasi belajar siswa sesudah diterapkan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi. Wawancara juga dilakukan dengan siswa untuk mengetahui motivasi belajar setelah diterapkan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi. Data yang diperoleh dari wawancara digunakan sebagai *cross-check* dengan data yang diperoleh dari observasi.

3.4.3 Metode Test

Jenis test yang digunakan dalam penelitian ini adalah post test untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah tindakan.

3.4.4 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data yang berasal dari bukti tertulis yang ada pada tempat penelitian. Data-data tersebut diperoleh dari kepala bagian tata usaha yang antara lain : denah SLTP 5 Jember. Data yang diperoleh tidak akan dianalisis melainkan hanya dideskripsikan untuk melengkapi data yang ada.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Peneliti menentukan aspek-aspek yang diamati pada masing-masing indikator motivasi belajar seperti pada tabel berikut.

Tabel 1 : Aspek Yang Diamati Pada Masing-masing Indikator

No.	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendengarkan penjelasan dari guru ▪ Memperhatikan dengan sungguh-

2.	Semangat belajar siswa	<p>sungguh</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak sering meninggalkan kelas ▪ Mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan oleh guru ▪ Bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak dimengerti ▪ Bertanya kepada guru jika tidak memahami tugas yang diberikan oleh guru ▪ Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru ▪ Antusias mengikuti pelajaran
3.	Tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas belajarnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langsung mengerjakan tugas dari guru ▪ Tidak mencontek pekerjaan teman ▪ Tekun mengerjakan tugas ▪ Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas
4.	Rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas ▪ Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru ▪ Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh guru ▪ Tidak bergantung pada orang lain atau mandiri
5.	Reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendengarkan pertanyaan dari guru ▪ Memperhatikan pertanyaan dari guru ▪ Langsung menjawab pertanyaan

		dari guru <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru
--	--	--

Setelah itu peneliti menentukan skor siswa untuk masing-masing indikator dengan cara sebagai berikut :

- Jika siswa memenuhi keempat aspek yang diamati maka siswa tersebut memperoleh skor 5.
- Jika siswa hanya memenuhi 3 dari 4 aspek yang diamati maka siswa memperoleh skor 4.
- Jika siswa hanya memenuhi 2 dari 4 aspek yang diamati maka siswa memperoleh skor 3.
- Jika siswa hanya memenuhi 1 dari 4 aspek yang diamati maka siswa memperoleh skor 2.
- Jika siswa tidak memenuhi keempat aspek yang diamati maka siswa memperoleh skor 1.

Adapun kriteria dari skor di atas adalah :

- Skor 5 : sangat tinggi
- Skor 4 : tinggi
- Skor 3 : sedang
- Skor 2 : rendah
- Skor 1 : sangat rendah

Setelah itu peneliti melakukan tabulasi kemudian menghitung skor rata-rata pada masing-masing indikator dan skor rata-rata motivasi belajar. Adapun kriteria dari motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- Sangat rendah : 1-1,99
- Rendah : 2-2,99
- Sedang : 3-3,99
- Tinggi : 4-4,99
- Sangat tinggi : 5-5,99

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II B SLTP Negeri 5 Jember pokok bahasan "Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi" semester II tahun ajaran 2003/2004. Setelah siklus I motivasi belajar siswa meningkat dengan skor rata-rata 4,01 dan setelah siklus II ada sedikit peningkatan motivasi belajar siswa dengan skor rata-rata 4,22.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka kami menyarankan kepada :

1. guru ekonomi untuk menggunakan metode ceramah dan menggunakan alat bantu pengajaran serta diberikan tugas yang lebih bervariasi kepada siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih termotivasi untuk belajar;
2. peneliti lain kami juga menyarankan untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan mengadakan umpan balik terhadap tugas yang telah diselesaikan oleh siswa agar siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar;
3. sekolah agar senantiasa mengembangkan kemampuan profesionalnya dengan mengadakan kolaborasi dengan LPTK yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hakim, Thursan. 2001. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Handoko, Martin. 2003. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Jakarta: Kanisius.
- Haryanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imron, Ali. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pasaribu dan Simandjuntak. 1989. *Didaktik dan Metodik*. Bandung: Tarsito.
- Roestyah. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman, dkk. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharto. 1996. *Pendekatan dan Teknik dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Suparno, Suhaenah. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.

Usman, Uzer. 1997. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Penggunaan Metode Ceramah Yang Disertai Dengan Pemberian Tugas Yang Bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari rendah menjadi sangat tinggi pada mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas II B SLTP Negeri 5 Jember Pokok Bahasan Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi semester II tahun ajaran 2003/2004).	Apakah dengan penggunaan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari rendah menjadi sangat tinggi pada mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas II B SLTP Negeri 5 Jember Pokok Bahasan Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi semester II tahun ajaran 2003/2004).	1. Metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi 2. Motivasi belajar siswa.	1.1 Menjelaskan bahan pelajaran kepada siswa secara lisan. 1.2 Tugas diberikan berbeda-beda pada setiap pertemuan yang terdiri dari tugas merangkum, membuat klipng. 2.1 Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran. 2.2 Semangat belajar siswa. 2.3 Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya. 2.4 Rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan. 2.5 Reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.	<ul style="list-style-type: none"> Sumber data primer: <ul style="list-style-type: none"> Siswa kelas IIB SLTP Negeri 5 Jember yang berjumlah 42 orang. Sumber data sekunder: <ul style="list-style-type: none"> Guru bidang studi Ekonomi kelas II SLTP Negeri 5 Jember. Kabag TU. 	1. Metode penentuan daerah penelitian yaitu metode <i>purposive</i> di SLTP Negeri 5 Jember. 2. Metode penentuan subjek penelitian yaitu metode <i>purposive sampling</i> . 3. Metode pengumpulan data : <ul style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Test Dokumentasi 4. Analisis data : <ul style="list-style-type: none"> Deskriptif kualitatif 	Dengan menggunakan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari rendah menjadi sangat tinggi pada mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas II B SLTP Negeri 5 Jember Pokok bahasan Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi semester II tahun ajaran 2003/2004).

TUNTUNAN PENELITIAN

1.	Tuntunan Observasi	Sumber Data
	Data yang akan diperoleh : - Motivasi belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung	Siswa kelas II B
2.	Tuntunan Wawancara	Sumber Data
	Data yang akan diperoleh : • Tingkat motivasi belajar siswa sesudah diterapkan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi	• Siswa kelas II B • Gutu bidang studi ekonomi kelas II
3.	Tuntunan Test	Sumber Data
	Data yang akan diperoleh : • Hasil belajar siswa sesudah diterapkan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi pokok bahasan "Kegiatan Negara Dalam Kehidupan Ekonomi"	• Nilai test pada pokok bahasan "Kegiatan Negara Dalam Kehidupan Ekonomi"
3.	Tuntunan Dokumentasi	Sumber Data
	Data yang akan diperoleh : • Denah SLTP Negeri 5 Jember	Kepala Bagian Tata Usaha

Ab. arif & teman-nya

**OBSERVASI AWAL MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II
SLTP NEGERI 5 JEMBER**

MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II A

No.	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang mendapat skor					Skor rata-rata
		1	2	3	4	5	
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.	5	7	15	10	4	3,02
2.	Semangat belajar siswa.	4	6	20	6	5	3,05
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.	5	8	10	8	10	3,24
4.	Rasa senang dalam mengerjakan tugas.	2	4	25	5	5	3,17
5.	Reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.	4	2	30	5	-	2,88
Skor rata-rata motivasi belajar							3,07

MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II B

No.	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang mendapat skor					Skor rata-rata
		1	2	3	4	5	
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.	-	18	15	9	-	2,79
2.	Semangat belajar siswa.	8	29	2	3	-	2
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.	7	29	2	4	-	2,07
4.	Rasa senang dalam mengerjakan tugas.	4	30	3	5	-	2,21
5.	Reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.	8	26	4	4	-	2,09
Skor rata-rata motivasi belajar							2,23

MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II C

No.	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang mendapat skor					Skor rata-rata
		1	2	3	4	5	
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.	-	6	10	8	17	3,88
2.	Semangat belajar siswa.	-	9	7	10	15	3,76
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.	-	3	6	12	20	4,20
4.	Rasa senang dalam mengerjakan tugas.	-	3	8	5	25	4,27
5.	Reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.	-	-	8	14	19	4,27
Skor rata-rata motivasi belajar							4,08

MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II D

No.	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang mendapat skor					Skor rata-rata
		1	2	3	4	5	
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.	-	3	7	12	20	4,17
2.	Semangat belajar siswa.	-	-	7	10	25	4,43
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.	-	3	7	9	23	4,24
4.	Rasa senang dalam mengerjakan tugas.	-	-	3	12	27	4,57
5.	Reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.	-	-	6	15	21	4,36
Skor rata-rata motivasi belajar							4,35

MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II E

No.	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang mendapat skor					Skor rata-rata
		1	2	3	4	5	
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.	-	5	5	22	8	3,83
2.	Semangat belajar siswa.	-	5	7	18	10	3,83
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.	-	-	7	17	16	4,23
4.	Rasa senang dalam mengerjakan tugas.	-	-	11	20	9	3,95
5.	Reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.	-	4	4	19	13	4,03
Skor rata-rata motivasi belajar							3,97

LEMBAR OBSERVASI

Variabel	Indikator	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang mendapat skor					Skor rata-rata
			1	2	3	4	5	
Motivasi Belajar	1. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendengarkan penjelasan dari guru ▪ Memperhatikan dengan sungguh-sungguh ▪ Tidak sering meninggalkan kelas ▪ Mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan oleh guru 	✓	✓				
	2. Semangat belajar siswa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak dimengerti ▪ Bertanya kepada guru jika tidak memahami tugas yang diberikan oleh guru ▪ Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru ▪ Antusias mengikuti pelajaran 						
	3. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langsung mengerjakan tugas dari guru ▪ Tidak mencontek pekerjaan 						

	<p>4. Rasa senang dalam mengerjakan tugas.</p> <p>5. Reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.</p>	<p>teman</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tekun mengerjakan tugas ▪ Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas ▪ Tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas ▪ Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru ▪ Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh guru ▪ Tidak bergantung pada orang lain atau mandiri ▪ Mendengarkan pertanyaan dari guru ▪ Memperhatikan pertanyaan dari guru ▪ Langsung menjawab pertanyaan dari guru ▪ Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru 						
--	---	---	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

1. Sangat rendah
2. Rendah
3. Sedang
4. Tinggi
5. Sangat tinggi

**TUNTUNAN WAWANCARA UNTUK SISWA YANG
MOTIVASI BELAJARNYA MENINGKAT**

1. Apa yang membuat kamu tertarik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru ?
2. Mengapa kamu selalu bertanya kepada guru tentang materi ekonomi yang tidak kamu mengerti ?
3. Mengapa kamu begitu bersemangat mengerjakan tugas dari guru ?
4. Apa yang mendorong kamu mengumpulkan tugas tepat waktu ?
5. Mengapa kamu dalam mengerjakan tugas tidak mencontek pekerjaan teman ?
6. Apa yang kamu rasakan saat kamu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ?
7. Apa yang mendorong kamu ingin selalu menjawab pertanyaan dari guru ?

**TUNTUNAN WAWANCARA UNTUK SISWA YANG
MOTIVASI BELAJARNYA TETAP**

1. Mengapa kamu kurang memperhatikan penjelasan dari guru ?
2. Mengapa kamu tidak bertanya kepada guru jika ada materi ekonomi yang tidak kamu mengerti ?
3. Mengapa kamu tidak bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ?
4. Apa yang kamu lakukan saat guru memberikan tugas untuk dikerjakan di sekolah (mengerjakan sendiri tugas tersebut atau mencontek pekerjaan teman) ?
5. Mengapa kamu tidak mengumpulkan tugas tepat waktu ?
6. Bagaimana pendapatmu tentang tugas yang diberikan oleh guru (mudah, sulit) ?
7. Mengapa kamu tidak berusaha menjawab pertanyaan dari guru ?

TUNTUNAN WAWANCARA UNTUK GURU

1. Menurut pengamatan Ibu, apakah semua siswa memperhatikan pada saat peneliti menjelaskan materi dengan metode ceramah ?
2. Menurut Ibu, apakah siswa bersemangat melakukan tugas-tugas belajarnya ? Bisa Ibu berikan contohnya !
3. Apakah siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh peneliti ? Bisa Ibu beri contoh bentuk tanggung jawab siswa tersebut !
4. Menurut Ibu, apakah siswa senang terhadap tugas yang diberikan ? Bagaimana bentuk dari rasa senang tersebut ?
5. Menurut Ibu, bagaimana reaksi siswa ketika ada pertanyaan dari peneliti selama kegiatan belajar mengajar berlangsung ?

RENCANA PENGAJARAN

Pokok Bahasan : Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi

Sub Pokok Bahasan : Pajak Sebagai Sumber Pendapatan Negara

Kelas / Semester : II / II

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

No.	Tujuan Pembelajaran Khusus	Materi	Metode Pembelajaran	Media	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Siswa dapat menjelaskan definisi pajak dengan benar.	Pajak adalah sumbangan wajib yang harus dibayar oleh para wajib pajak kepada negara berdasarkan undang-undang	Ceramah, tugas	OHP	Pendahuluan : Mengadakan apersepsi dengan cara mengulang kembali materi yang diajarkan telah	10 menit
					Kegiatan Inti : • Guru menjelaskan definisi pajak	50 menit

	<p>2. Siswa dapat membedakan antara subjek pajak dan objek pajak dengan benar.</p>	<p>tanpa balas jasa yang secara langsung dapat diterima oleh pembayar pajak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subjek pajak adalah pribadi, badan atau badan usaha tetap yang memiliki kewajiban membayar pajak. • Objek pajak adalah sesuatu yang menjadi sasaran pajak. 		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru • Guru menjelaskan perbedaan subjek pajak dan objek pajak • Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan dari serta bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti.
--	--	--	--	---

<p>3. Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi pajak dengan benar.</p>	<p>Fungsi pajak adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. sebagai sumber utama penerimaan negara guna membiayai seluruh pengeluaran negara. 2. sebagai sarana mengatur perekonomian nasional. 3. sebagai sarana untuk meningkatkan keadilan sosial dengan jalan pemerataan pendapatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan fungsi-fungsi pajak. • Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru serta bertanya tentang materi yang belum dimengerti. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan jenis-jenis pajak. • Siswa mendengarkan
<p>4. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pajak dengan benar.</p>	<p>Jenis-jenis pajak :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut golongannya <ol style="list-style-type: none"> a. Pajak langsung b. Pajak tak langsung 2. Menurut kewenangan pemungutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan jenis-jenis pajak. • Siswa mendengarkan 	

<p>5. Siswa dapat menyebutkan pedoman pokok dalam perpajakan dengan benar.</p>	<p>3. Menurut sifatnya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pajak subjektif b. Pajak objektif 	<p>a. Pajak daerah</p> <p>b. Pajak pusat</p>	<p>dan mencatat penjelasan dari guru serta bertanya tentang materi yang belum dimengerti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pedoman pokok dalam perpajakan. • Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru serta bertanya tentang materi yang
--	--	--	---

					belum dimengerti.	30 menit
					Penutup : • Post tes dengan pemberian tes secara tertulis • Tugas	

ALAT PENILAIAN

1. Apa yang dimaksud dengan pajak ?
2. Sebutkan perbedaan subjek pajak dengan objek pajak ?
3. Sebutkan tiga fungsi pajak ?
4. Sebutkan jenis-jenis pajak ?
5. Sebutkan 4 pedoman pokok dalam perpajakan ?

KUNCI JAWABAN

1. Pajak adalah sumbangan wajib yang harus dibayar oleh para wajib pajak kepada negara berdasarkan undang-undang tanpa balas jasa secara langsung diterima oleh pembayar pajak.
2. Perbedaan subjek pajak dengan objek pajak adalah :

- a. Subjek pajak merupakan pribadi, badan dan badan usaha tetap yang memiliki kewajiban membayar pajak kepada negara.
 - b. Objek pajak merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran pajak.
3. Tiga fungsi pajak adalah :
- a. Sebagai sumber utama penerimaan negara guna membiayai seluruh pengeluaran negara.
 - b. Sebagai sarana untuk mengatur kegiatan perekonomian nasional.
 - c. Sebagai sarana untuk meningkatkan keadilan sosial dengan jalan pemerataan pendapatan.
4. Pedoman pokok dalam perpajakan :
- a. Pemungutan pajak harus adil.
 - b. Penetapan pajak harus sederhana.
 - c. Penetapan pajak harus jelas, tertentu dan pasti.
 - d. Pembayaran pajak harus efisien.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA YANG MOTIVASI BELAJARNYA MENINGKAT

A. HASIL WAWANCARA SESUDAH SIKLUS I

- Wawancara dengan Lukman
 1. Karena saya senang jika guru dalam mengajar menggunakan OHP. Hal itu membuat saya tertarik memperhatikan penjelasan dari guru.
 2. Ya... biar tambah ngerti bu.
 3. Karena saya senang mengerjakan tugas kliping.
 4. Kan bu guru bilang "jam 13.00 tugas itu harus dikumpulkan", jadi saya harus mengumpulkannya tepat waktu.
 5. Karena setiap orang punya pendapat sendiri-sendiri bu.
 6. Sangat senang bu.
 7. Karena dengan menjawab pertanyaan dari guru saya tambah ngerti bu.
- Wawancara dengan Areza
 1. Saya senang bu jika bu guru dalam mengajar menggunakan OHP. Jadi pelajaran tambah menarik.
 2. Biar tambah mengerti bu dan nanti kalau ada ulangan saya bisa mengerjakannya.
 3. Karena saya jarang mendapatkan tugas membuat kliping bu sehingga saat bu guru memberikan tugas membuat kliping saya begitu bersemangat mengerjakannya.
 4. Tugas ya.. harus dikerjakan tepat waktu, kalau tidak namanya teledor.
 5. Karena setiap orang punya pendapat sendiri-sendiri.
 6. Senang bu. Saya suka dengan tugas kliping karena tugas tersebut berhubungan dengan gambar-gambar sehingga lebih menarik.
 7. Kalau dulu saya takut bu, tapi sekarang tidak karena saya merasa percaya diri untuk menjawab pertanyaan dari bu guru.

B. HASIL WAWANCARA SESUDAH SIKLUS II

- Wawancara dengan Dian
 1. Karena saya tidak tahu cara merangkum karena itu saya mendengarkan penjelasan dari guru.
 2. Biar tambah paham bu.
 3. Senang bu dengan tugas merangkum. Kalau saya tidak senang saya malas mengerjakannya.
 4. Saya tadi langsung mengerjakan bu sehingga saya bisa mengumpulkan tugas tepat waktu.
 5. Kan tiap orang beda bu. Kadang bagi saya penting untuk dirangkum tapi bagi orang lain itu tidak penting.
 6. Senang bu. Saya lebih suka mengerjakan tugas merangkum daripada tugas kliping karena lebih mudah dan kalau ada ulangan saya tidak perlu membaca semua materi, cukup membaca rangkuman itu saja bu.
 7. Karena saya tahu jawabannya bu.
- Wawancara dengan Yusniar
 1. Iya bu saya tidak pernah mengerjakan tugas merangkum, jadi saya mendengarkan guru menjelaskan cara merangkum.
 2. Di dalam bacaan yang diberi oleh bu guru banyak yang tidak saya mengerti.
 3. Karena dengan tugas merangkum manfaatnya besar sekali bu. Kalau ada ulangan saya tidak perlu membaca semua materi yang ada di buku, cukup membaca rangkuman itu.
 4. Karena saya ingin mendapat nilai yang bagus bu. Saya tidak mau seperti kemarin saat mengerjakan tugas kliping. Saat pengumpulan tugas, saya belum selesai. Akibatnya nilainya jelek.
 5. Iya bu setiap orang beda.
 6. Senang bu karena saya jadi aktif belajar dan tidak mendengarkan ceramah terus dari bu guru
 7. Karena pertanyaan dari bu guru sudah ada jawabannya di buku.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA YANG MOTIVASI BELAJARNYA TETAP

Wawancara dengan Anggun

1. Karena saya bosan bu mendengarkan ceramah terus dari bu guru.
2. Saya masih takut bu untuk bertanya. Takut di gojlok teman-teman. Kalau ada yang tanya, biasanya mereka selalu memberi komentar.
3. Karena saya tidak suka terhadap tugas kliping, saya malas untuk mengerjakannya.
4. Biasanya saya mencontek pekerjaan teman.
5. Iya bu terus terang saya tadi ngobrol dengan teman. Akibatnya, teman-teman yang lain sudah selesai mengerjakan, saya belum selesai.
6. Sebenarnya saya tahu jawabannya bu tapi saya takut untuk mengutarakannya.
7. Sulit bu.

Wawancara dengan Dian

1. Sama dengan Anggun bu, saya bosan dengan ceramah dari bu guru.
2. Ya saya masih takut bu.
3. Iya bu, saya malas mengerjakannya karena tugas kliping itu sulit.
4. Saya biasa mencontek pekerjaan teman.
5. Karena saya tidak suka dengan tugas kliping bu. Saya malas untuk mengerjakannya.
6. Bukannya saya tidak berusaha menjawab pertanyaan dari guru. Tetapi saya tadi tidak mendengarkan penjelasan dari guru, jadi saya tidak bisa menjawab pertanyaan dari bu guru.
7. Sulit bu karena itu saya tidak begitu suka dengan tugas kliping karena untuk mencari gambar-gambar saya tidak mempunyai koran atau majalah.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

- **Setelah siklus I**

1. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran cukup tinggi. Sebagian besar siswa sudah mendengarkan penjelasan dari guru. Hanya saja, guru dalam hal ini peneliti kurang dalam pengelolaan kelasnya sehingga masih ada saja siswa yang bicara sendiri. Oleh karena itu, peneliti harus lebih berani menegur siswa.
2. Siswa begitu bersemangat untuk belajar. Mereka sangat antusias bertanya kepada guru baik tentang materi yang tidak dimengerti maupun tentang tugas kliping.
3. Menurut saya siswa sudah bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya. Siswa langsung mengerjakan tugas kliping dan mengumpulkan tugas tersebut tepat waktu.
4. Menurut saya siswa senang mengerjakan tugas kliping. Mereka langsung mengerjakan tugas tersebut tanpa ada komentar. Biasanya kalau saya memberikan tugas mengerjakan LKS, siswa selalu berkomentar. Misalnya, capek Bu atau tidak usah mengerjakan tugas Bu dan sebagainya.
5. Siswa memberikan reaksi yang cepat terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Contohnya siswa langsung mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru. Secara umum motivasi belajar siswa meningkat dengan penggunaan metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas yang bervariasi. Siswa menjadi lebih aktif belajar dan dengan pemberian tugas yang bervariasi tidak akan membuat siswa bosan dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

- **Setelah siklus II**

1. Ya, saat guru menjelaskan siswa mendengarkan dengan seksama. Kali ini suasana kelas lebih tenang karena guru lebih berani menegur siswa yang bicara sendiri.

2. Siswa menunjukkan semangat belajar yang tinggi. Banyak siswa bertanya kepada guru jika ada sesuatu yang tidak mereka mengerti yang terdapat pada bahan bacaan.
3. Seperti pada saat mengerjakan tugas kliping, siswa juga bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas merangkum.
4. Saya rasa siswa juga senang mengerjakan tugas merangkum. Mereka langsung mengerjakan dan tampak penuh perhatian mengerjakannya.
5. Seperti pertemuan kemarin, siswa langsung menjawab jika guru memberikan pertanyaan.



HASIL OBSERVASI SEBELUM TINDAKAN

No.	Nama siswa	Skor untuk masing-masing indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Ainul Yaqin.	2	2	2	2	2
2.	Antony Wijaya.	2	2	2	2	2
3.	Aprilya Ayu Ramadhaningtyas.	2	2	2	2	2
4.	Areza Fazrin.	3	2	2	2	2
5.	Arief Aprilian.	2	2	2	2	2
6.	Arief Hadi Putra.	3	2	2	2	2
7.	Arief Nur Holis.	2	2	2	2	2
8.	Bagus Pribadi.	2	1	2	2	2
9.	Dedi Agus Kurniawan.	3	3	2	2	3
10.	Destria Anggun Pratiwi.	2	2	2	2	2
11.	Dian Anggraeni.	2	2	2	2	2
12.	Dwi Arini Widiastutik.	2	2	1	2	3
13.	Eka Bagus Novianto.	4	2	4	2	4
14.	Emir Saddam Bagustila.	4	4	4	3	4
15.	Fely Yiswanti.	3	2	3	2	2
16.	Fery Effendi.	2	1	2	2	3
17.	Fitri Wulandari.	2	2	2	1	2
18.	Fuad Rizal.	2	2	2	2	2
19.	Galuh Puspita Dewi.	4	4	4	4	4
20.	Geta Devti.	3	2	1	2	2
21.	Indra Restuning Dwiyanti.	4	3	3	4	3
22.	Jannatoel Firdaus.	3	1	2	2	2
23.	Joni Hermanto.	2	1	2	2	1
24.	Liliah Kurniawati.	3	4	4	4	4
25.	Lukman Nur Hakim.	2	2	2	1	2
26.	Mega Fortuna.	2	2	2	3	1
27.	Misnadi.	3	2	1	2	1
28.	Moh. Faris Ramadhan.	3	2	2	3	2
29.	Moh. Kamil Farizal H.	2	1	1	2	2
30.	Moses Alexander FK.	4	2	2	4	2
31.	Nuriyatul Laily.	3	2	1	2	1
32.	Oktavia Ibriyana Wike S.	3	2	1	2	2
33.	Ragil Nuraini Kholidah.	2	1	1	2	2
34.	Rheza Aditya Fajar Firmansyah.	3	2	2	2	2
35.	Rifka Alfisyah Sholehati.	3	1	2	2	1
36.	Rizqi Hidayatullah.	4	2	2	2	2
37.	Sa'dien Ardi Nugraha.	4	2	2	2	1
38.	Sandityan Purmo Saputra.	3	2	2	2	2
39.	Siti Hoiriyah.	4	1	2	2	2
40.	Wahya Dina P.	3	2	2	1	1
41.	Windy Hardiyanti.	4	2	2	4	2
42.	Yusniar Febrian Puteri.	2	2	2	1	1

HASIL OBSERVASI SETELAH TINDAKAN I

No.	Nama siswa	Skor untuk masing-masing indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Ainul Yaqin.	4	5	4	4	3
2.	Antony Wijaya.	4	3	5	4	4
3.	Aprilya Ayu Ramadhaningtyas.	4	3	4	5	5
4.	Areza Fazrin.	4	5	5	5	5
5.	Arief Aprilian.	4	3	4	4	4
6.	Arief Hadi Putra.	4	4	5	4	3
7.	Arief Nur Holis.	4	4	4	4	4
8.	Bagus Pribadi.	5	5	3	4	4
9.	Dedi Agus Kurniawan.	4	3	4	4	3
10.	Destria Anggun Pratiwi.	2	2	2	2	3
11.	Dian Anggraeni.	2	2	2	2	2
12.	Dwi Arini Widiastutik.	4	5	4	4	4
13.	Eka Bagus Novianto.	4	3	5	3	5
14.	Emir Saddam Bagustila.	5	5	4	4	5
15.	Fely Yiswanti.	4	4	5	4	5
16.	Fery Effendi.	2	2	3	2	2
17.	Fitri Wulandari.	5	3	4	4	5
18.	Fuad Rizal.	4	4	4	4	4
19.	Galuh Puspita Dewi.	5	5	5	5	5
20.	Geta Devti.	5	4	4	4	5
21.	Indra Restuning Dwiyanti.	5	4	4	4	5
22.	Jannatoel Firdaus.	4	3	4	4	5
23.	Joni Hermanto.	4	4	4	3	4
24.	Liliah Kurniawati.	4	5	5	5	5
25.	Lukman Nur Hakim.	4	5	5	5	5
26.	Mega Fortuna.	4	4	4	4	4
27.	Misnadi.	5	4	4	4	3
28.	Moh. Faris Ramadhan.	5	5	5	4	3
29.	Moh. Kamil Farizal H.	4	3	5	5	4
30.	Moses Alexander FK.	5	4	4	4	4
31.	Nuriyatul Laily.	4	3	5	4	3
32.	Oktavial Ibriyyana Wike S.	4	4	4	5	4
33.	Ragil Nuraini Kholidah.	4	2	4	4	4
34.	Rheza Aditya Fajar Firmansyah.	4	4	4	4	4
35.	Rifka Alfisyah Sholehati.	4	5	5	4	3
36.	Rizqi Hidayatullah.	5	5	4	5	5
37.	Sa'dien Ardi Nugraha.	4	4	4	5	4
38.	Sandityan Purmo Saputra.	4	4	4	4	4
39.	Siti Hoiriyah.	4	4	4	4	4
40.	Wahyu Dina I.	4	5	4	4	4
41.	Windy Hardiyanti.	4	4	4	5	4
42.	Yusniar Febrian Puteri.	4	2	2	2	4

HASIL OBSERVASI SETELAH TINDAKAN II

No.	Nama siswa	Skor untuk masing-masing indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Ainul Yaqin.	5	5	5	4	4
2.	Antony Wijaya.	5	3	4	4	5
3.	Aprilya Ayu Ramadhaningtyas.	5	3	4	5	5
4.	Areza Fazrin.	5	4	5	5	5
5.	Arief Aprilian.	4	5	4	4	4
6.	Arief Hadi Putra.	5	5	4	4	3
7.	Arief Nur Holis.	4	5	4	4	4
8.	Bagus Pribadi.	5	3	4	4	4
9.	Dedi Agus Kurniawan.	4	4	4	4	4
10.	Destria Anggun Pratiwi.	4	4	3	4	4
11.	Dian Anggraeni.	4	4	3	4	3
12.	Dwi Arini Widiastutik.	4	4	4	4	4
13.	Eka Bagus Novianto.	4	4	4	4	5
14.	Emir Saddam Bagustila.	5	5	5	4	5
15.	Fely Yiswanti.	4	4	4	4	5
16.	Fery Effendi.	4	3	4	4	3
17.	Fitri Wulandari.	5	3	5	4	5
18.	Fuad Rizal.	4	4	4	4	4
19.	Galuh Puspita Dewi.	5	5	5	5	5
20.	Geta Devti.	5	4	4	4	5
21.	Indra Restuning Dwiyanti.	5	5	5	4	5
22.	Jannatoel Firdaus.	4	3	4	4	5
23.	Joni Hermanto.	4	4	4	3	4
24.	Liliah Kurniawati.	5	5	5	5	5
25.	Lukman Nur Hakim.	5	5	5	5	4
26.	Mega Fortuna.	4	3	5	4	4
27.	Misnadi.	5	4	5	4	3
28.	Moh. Faris Ramadhan.	5	5	4	4	4
29.	Moh. Kamil Farizal H.	4	4	4	5	4
30.	Moses Alexander FK.	4	4	5	4	4
31.	Nuriyatul Laily.	4	3	4	4	4
32.	Oktavial Ibriyyana Wike S.	4	4	4	5	4
33.	Ragil Nuraini Kholidah.	4	3	5	4	4
34.	Rheza Aditya Fajar Firmansyah.	4	4	5	4	4
35.	Rifka Alfisyah Sholehati.	4	5	4	4	4
36.	Rizqi Hidayatullah.	4	5	4	5	5
37.	Sa'dien Ardi Nugraha.	4	3	5	5	4
38.	Sandityan Purmo Saputra.	4	5	5	4	4
39.	Siti Hoiriyah.	4	3	4	5	4
40.	Wahya Dina P.	4	5	5	3	4
41.	Windy Hardiyanti.	4	4	5	4	4
42.	Yusniar Febrian Puteri.	4	3	3	3	4

HASIL POST TEST SISWA KELAS II B SEBELUM DAN
SESUDAH TINDAKAN

No.	Nama	Sebelum tindakan	Setelah tindakan I	Setelah tindakan II
1.	Ainul Yaqin.	50	75	85
2.	Antony Wijaya.	55	67	70
3.	Aprilya Ayu R.	60	70	70
4.	Areza Fazrin.	65	75	90
5.	Arief Aprilian.	56	60	65
6.	Arief Hadi Putra.	67	70	80
7.	Arief Nur Holis.	50	60	60
8.	Bagus Pribadi.	60	75	60
9.	Dedi Agus Kurniawan.	70	70	65
10.	Destria Anggun P.	60	55	60
11.	Dian Anggraeni.	60	50	60
12.	Dwi Arini Widiastutik.	60	60	63
13.	Eka Bagus Novianto.	70	60	70
14.	Emir Saddam B.	80	75	90
15.	Fely Yiswanti.	65	60	60
16.	Fery Effendi.	60	50	55
17.	Fitri Wulandari.	45	70	70
18.	Fuad Rizal.	50	60	63
19.	Galuh Puspita Dewi.	90	90	80
20.	Geta Devti.	85	85	80
21.	Indra Restuning	85	80	85
22.	Jannatoel Firdaus.	80	60	60
23.	Joni Hermanto.	50	50	60
24.	Liliah Kurniawati.	65	70	85
25.	Lukman Nur Hakim.	55	60	70
26.	Mega Fortuna.	55	60	60
27.	Misnadi.	60	65	75
28.	Moh. Faris Ramadhan.	67	75	80
29.	Moh. Kamil Farizal H.	67	55	60
30.	Moses Alexander FK.	70	70	75
31.	Nuriyatul Laily.	65	60	60
32.	Oktavial Ibriyyana	60	65	65
33.	Ragil Nuraini K	50	60	65
34.	Rheza Aditya Fajar	50	50	65
35.	Rifka Alfisyah S	55	65	55
36.	Rizqi Hidayatullah.	65	65	60
37.	Sa'dien Ardi Nugraha.	65	60	50
38.	Sandityan Purmo S	70	65	75
39.	Siti Hoiriyah.	60	60	80

- Uraian tugas
- Lembar tugas / kep
- izin penelitian
- Get izin penelitian K1
- Lembar kuantitas 1 & 2

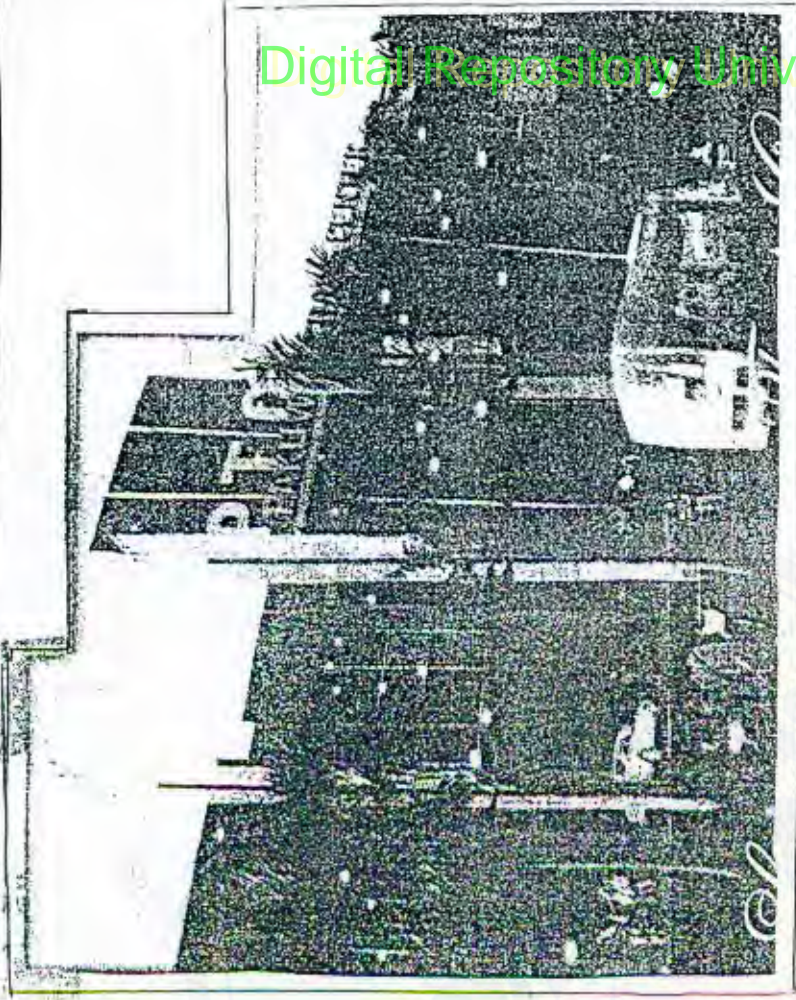
40.	Wahyu Dina P.	60	70	70
41.	Windy Hardiyanti.	50	60	75
42.	Yusniar Febrian Puteri.	60	50	60



NILAI TUGAS SISWA KELAS II B SLTP NEGERI 5 JEMBER

No	Nama	Nilai tugas kliping	Nilai tugas merangkum
1.	Ainul Yaqin.	80	75
2.	Antony Wijaya.	80	80
3.	Aprilya Ayu Ramadhaningtyas.	80	80
4.	Areza Fazrin.	80	80
5.	Arief Aprilian.	80	75
6.	Arief Hadi Putra.	75	75
7.	Arief Nur Holis.	80	80
8.	Bagus Pribadi.	80	80
9.	Dedi Agus Kurniawan.	80	80
10.	Destria Anggun Pratiwi.	65	80
11.	Dian Anggraeni.	65	75
12.	Dwi Arini Widiastutik.	80	80
13.	Eka Bagus Novianto.	75	80
14.	Emir Saddam Bagustila.	80	80
15.	Fely Yiswanti.	80	75
16.	Fery Effendi.	65	80
17.	Fitri Wulandari.	80	75
18.	Fuad Rizal.	75	80
19.	Galuh Puspita Dewi.	80	80
20.	Geta Devti.	80	80
21.	Indra Restuning Dwiyanti.	80	75
22.	Jannatoel Firdaus.	80	75
23.	Joni Hermanto.	75	80
24.	Liliah Kurniawati.	80	80
25.	Lukman Nur Hakim.	80	80
26.	Mega Fortuna.	80	80
27.	Misnadi.	80	75
28.	Moh. Faris Ramadhan.	80	80
29.	Moh. Kamil Farizal H.	80	75
30.	Moses Alexander FK.	80	80
31.	Nuriyatul Laily.	80	80
32.	Oktavial Ibriyyana Wike S.	75	80
33.	Ragil Nuraini K.	80	75
34.	Rheza Aditya Fajar Firmansyah.	80	75
35.	Rifka Alfisyah Sholehati.	80	80
36.	Rizqi Hidayatullah.	80	80
37.	Sa'dien Ardi Nugraha.	80	80
38.	Sandityan Purmo S.	80	80
39.	Siti Hoiriyah.	80	75
40.	Wahyu Dina P.	80	80
41.	Windy Hardiyanti.	80	80
42.	Yusniar Febrian Puteri.	65	80

→ Lamber Paul



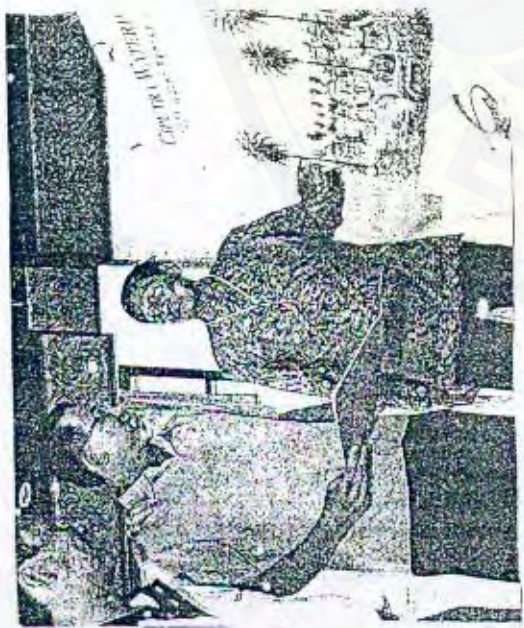
Gambar di atas adalah gambar sebuah perusahaan (PTC). Perusahaan tersebut adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang teknologi komunikasi. PT C ini memiliki banyak layanan yang dapat membantu para penggunaannya. Salah satu layanan yang ditawarkan adalah layanan internet yang dapat diakses melalui komputer, laptop, dan lain-lain.

HONDA
Februari Cerdid
UM 700
 NERO
 453.500,-
 HONDA
Cakram
 Buruan Kesempatan Hanya s/d 5 Maret 2004
PT MITRA MITSUBISHI MUSTIKA (PMM) MOTOR
 Jl. Dwiwidyadarmas 216 Malang Plaza JEMBER (Jember City Center)
 031-8312333

Gambar di atas adalah gambar sebuah motor sepeda motor. Motor ini adalah salah satu motor yang paling populer di Indonesia. Motor ini memiliki banyak kelebihan yang membuatnya sangat menarik bagi para pengendara. Salah satu kelebihan yang paling menonjol adalah mesinnya yang sangat kuat dan tahan lama.



gambar diatas adalah logo dari
kantor pusat penelitian dan pengabdian
kepada masyarakat Universitas Jember



Catatan ini ada dari buku tentang politik
Ferdinand Alimondy Fereolli Noury yang menulis
tentang kegiatan politik dalam negeri dan
pembangunan



TUGAS MERANGKUM!

➤ Cara Penetapan Tarif Pajak

- a. Cara Proporsional
- b. Cara Progresif
- c. Cara Degresif

➤ Batasan Mewakili pajak yang menjadi kewajiban keluarga siswa

a. PBB

1. Pengertian dan ketentuan Undang. Undang

PBB adalah pajak negara yang dikenakan terhadap bumi & atas bangunan berdasarkan undang-undang no 12 th 1994

2. Objek PBB

meliputi bumi & atas bangunan, tanah, tanah kosong, rumah, bangunan, tempat usaha dan lain-lain

3. Subjek PBB

adalah orang pribadi atau badan yang

- a. Mempunyai suatu hak atas bumi
- b. Mempereleh manfaat atas bumi
- c. Melakukan, menguasai atau menguasai
- d. Menderech manfaat atas bangunan

b. Pajak Penghasilan (PPH)

1. Pengertian & ketentuan Undang. Undang

PPH dikenakan terhadap subjek pajak yg memperoleh penghasilan yg merupakan deyer pajak selama 1 th pajak, PPh diatur dengan

2. Subjek Pajak Penghasilan

adalah orang pribadi, badan hukum, bentuk usaha tetap,

3. Objek PPh

adalah penghasilan.

4. Tarif Pajak

b. Tarif pajak untuk wajib pajak erag pribadi dalam negeri.

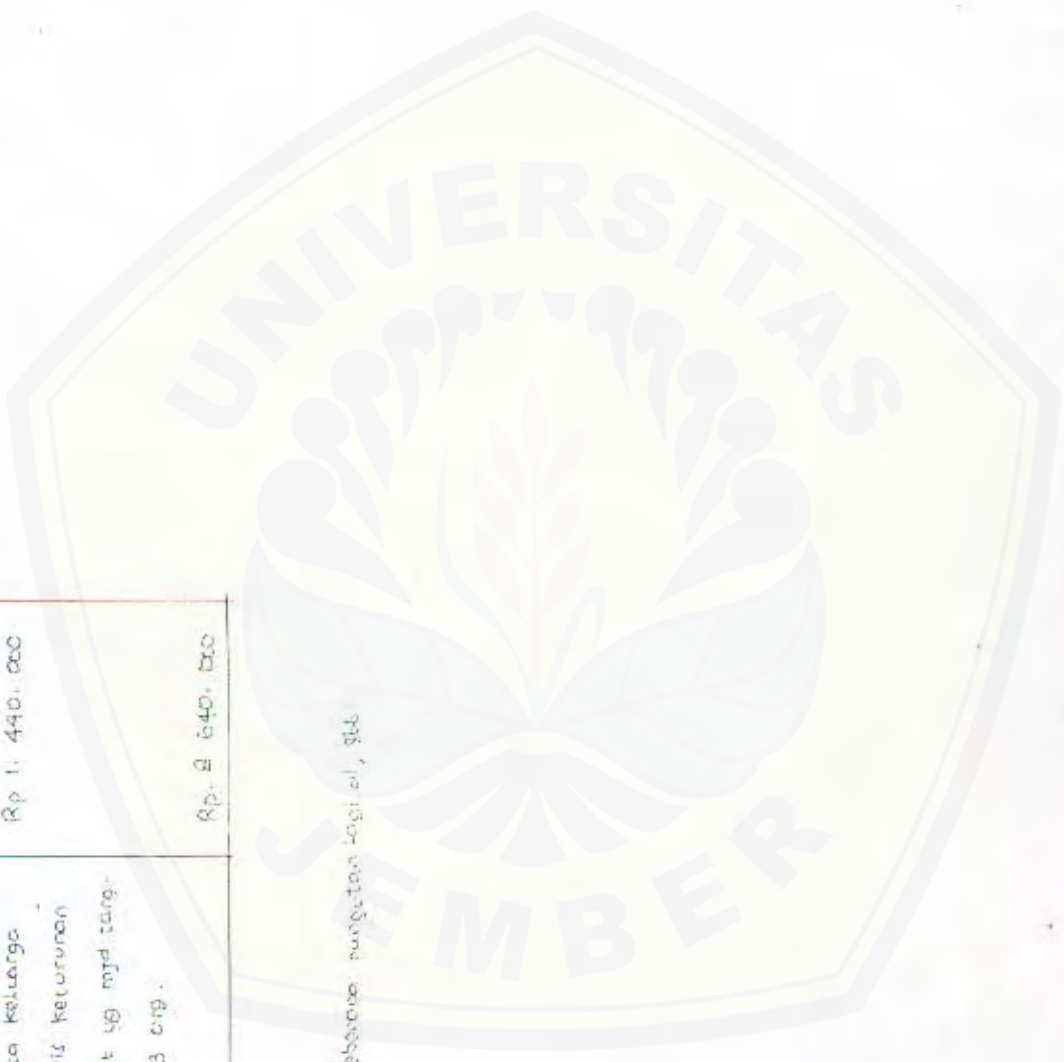
Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
Sampai dan Rp 25 juta	5%
di atas Rp 25 juta sampai dgn Rp 50 juta	10%
di atas Rp 50 juta sampai dgn Rp 100 juta	15%
di atas Rp 100 juta sampai dgn Rp 500 juta	25%
di atas Rp 500 juta	30%

b. Tarif pajak untuk wajib pajak badan dalam negeri & bentuk usaha tetap:

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
Sampai dan Rp 50 juta	10%
di atas Rp 50 juta sampai dgn Rp 100 juta	15%
di atas Rp 100 juta	30%

5. Penghasilan Tidak Kena Pajak

Erangya PTKP yg ditentukan oleh Direktorat Jendral Pajak

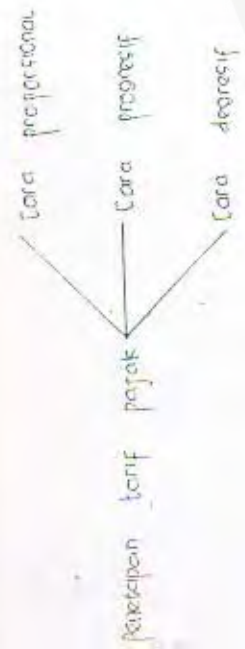


Keterangan	Setoran
Wajib pajak sendiri	Rp. 1.880.000
Pamilihan Untuk wajib pajak Kawan	Rp. 1.440.000
Tan. atau/ user yg bekerja	Rp. 2.880.000
Tambahan y/ setiap anggota keluarga Sederah Kemenda dlm garis keturunan Lulus serta anak angkat yg mjd sang- gungan paling banyak 3 org.	Rp. 1.440.000
Total PTKP	Rp. 8.640.000

Retribusi & Iuran

Selain pajak, masih ada beberapa pungutan lagi ul, sbb

- a. Retribusi
- b. Iuran
- c. Sumbangan wajib
- d. Sumbangan sukarela



Beberapa macam pajak yang menjadi kewajiban seluruh warga :

- a. Pajak bumi dan bangunan (PBB)
 - 1) PBB adalah pajak negara yang dikenakan terhadap bumi dan bangunan berdasarkan UU no 12 th 1985 tentang PBB sebagaimana telah diubah dengan UU no 12 th 2000
 - 2) objek PBB adalah bumi dan atau bangunan
 - 3) basis : volume, luas, bentuk, bentuk perencanaan, tinggi bangunan, bentuk uban, ds
 - 4) subjek PBB adalah orang pribadi atau badan yang secara nyata :
 - a) mempunyai suatu hak atas bumi dan atau
 - b) menguasai manfaat atas bumi dan atau
 - c) memiliki, menguasai dan bangunan dan atau
 - d) menguasai manfaat atas bangunan

- b. Pajak penghasilan (PPh)
 - 1) pajak penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak yang memperoleh penghasilan yang merupakan objek pajak selama satu

dengan UU no 17 th 2000

- 1) subjek pph adalah orang pribadi, badan hukum, dan bentuk usaha tetap (BUT)
- 2) objek pph adalah penghasilan yang setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima wajib pajak baik berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk memenuhi kewajiban objek pajak yang bersangkutan
- 3) Tarif pph yang berlaku sesuai UU no 17 tahun 2000

Lampiran 2: Tarif Pajak Penghasilan	
1. Pajak Penghasilan Orang Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> a. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi b. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi c. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi d. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi e. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi f. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi g. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi h. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi i. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi j. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi k. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi l. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi m. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi n. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi o. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi p. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi q. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi r. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi s. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi t. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi u. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi v. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi w. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi x. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi y. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi z. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi



Keterangan	Estimasi
Waktu proyek sendiri	Rp 2.800.000,00
Tambahan untuk waktu pajak bumi	Rp 1.400.000,00
Tambahan untuk izin yang berbeda	Rp 2.800.000,00
Tambahan untuk setiap anggota keluarga	
sejarah semenda dalam garis keturunan	
lurus serta aset angkat yang manfaat	
kandangungan paling banyak bisa orang	Rp 1440.000,00
Tingkat penghisikan tidak kena pajak	Rp 8.400.000,00

Selain pajak, masih ada beberapa punjukan lain, antara lain

sebagai berikut :

a) Sertifikasi

kontrak : Petrusi tanah, pelubuhan dll

b) Pajak

kontrak : luas tanah, izin bangunan dll

c) Sumbangan wajib

kontra : Sumbangan PM, bila sumbangan listrik

d) Pungutan lain



Nomor : 325.1.5/PL5/2004

Jember, Pebruari 2004

Perihal : Ijin Penelitian

325.1.5/PL5/2004

Kepada : Yth. Kepala SLTP Negeri 5 Jember
di Jember

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Irawati

Nim : 990210301021

Jurusan/Program : IPS / Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, Mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dilembaga saudara dengan judul :


"Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Penggunaan Metode Ceramah yang Disertai dengan Pemberian Tugas yang Bervariasi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas II B SLTP Negeri 5 Jember Pokok Bahasan Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi Semester II Tahun Ajaran 2003/2004)"

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenaan saudara agar memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenaan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

a.n. Dekan

Pembantu Dekan I,


Drs. H. MISNO AL., M.Pd

NIP. 130 937 191



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TIMUR
S L T P 5 JEMBER
JL. IMAM BONJOL 39 TELP : 321737 JEMBER

Keterangan Ijin Penelitian
No : 072/257 /436.318.11/2004

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SLTP Negeri 5 Jember, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IRAWATI
NIM : 99-1021
Jurusan/Prog : P. IPS/P. EKONOMI

Atas permohonan yang bersangkutan diatas serta surat ijin penelitian dari FKIP Universitas Jember nomor: 0567/325.1.5/PL5/2004, maka dengan ini memberikan ijin penelitian dengan judul :

"Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Penggunaan Metode Ceramah yang Disertai dengan Pemberian Tugas yang Bervariasi (Studi kasus pada siswa kelas II-B SLTPN 5 Jember Pokok Bahasan Kegiatan Negara dalam Kehidupan Ekonomi Semester II Tahun Ajaran 2003/2004)

Pada SLTP Negeri 5 Jember dengan catatan tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Februari 2004

Kepala SLTP Negeri 5 Jember



[Signature]
Drs. Tedjowono
NIP. 130 532 677

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : IRAWATI
 NIM/Angkatan : 990210301021 / 1999
 Jurusan/Prog. Studi : PENDIDIKAN IPS / PENDIDIKAN EKONOMI
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Penggunaan Metode Ceramah Yang Disertai Dengan Pemberian Tugas yang Bervariansi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas II-B SLTPN 5 Jember Semester II Tahun Ajaran 2003/2004)
 Pembimbing I : Drs. Hg. SRI KANTUN, MEd
 Pembimbing II : Drs. PRAMONO ADI, M Si

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T Pembimbing
1	Kamis, 3 Juli 2003	Judul	SRI A
2	Jum'at, 18 Juli 2003	Bab I	SRI A
3	Rabu, 30 Juli 2003	Bab I	SRI A
4	Senin, 11-8-2003	Bab I	SRI A
5	Jum'at, 5-9-2003	Bab I	SRI A
6	Kamis, 2-10-2003	Bab II, Tuntunan Penelitian, Lembar Observasi	SRI A
7	Rabu, 12-11-2003	Bab III, tuntunan wawancara	SRI A
8	Selasa, 16-12-2003	Bab III, tuntunan wawancara	SRI A
9	Senin, 19-1-2004	ACC seminar	SRI A
10	Senin, 9-4-2004	Bab IV	SRI A
11	Kamis, 15-4-2004	Bab IV	SRI A
12	Senin, 19-4-2004	Bab IV, V	SRI A
13	Selasa, 4-5-2004	Bab IV, V	SRI A
14	Sabtu, 8-5-2004	ACC Ujian	SRI A
15			

Catatan:


1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : IRAWATI
 NIM/Angkatan : 990210301091 / 1999
 Jurusan/Prog. Studi : PENDIDIKAN IPS / PENDIDIKAN EKONOMI
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Penggunaan Metode Ceramah Yang Praktek serta Dengan Penerapan Tugas Yang Bervariasi (Studi Kasus Pada Siswa kelas II-B SLTPN 5 Jember Semester II Tahun Ajaran 2003/2004)
 Pembimbing I : Dra. H. SRI KANTUM, MEd
 Pembimbing II : Drs. ADAMOMO ADI, M. Si

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T Pembimbing
1	Kamis, 3-7-2003	Judul	
2	Selasa, 20-1-2004	Proposal	
3	Senin, 26-1-2004	Proposal	
4	Selasa, 27-1-2004	Proposal ACC Seminar	
5	Senin, 19-4-2004	Bab IV	
6	Jumat, 30-4-2004	Bab IV, V	
7	Senin, 10-5-2004	Bab IV, V	
8	Senin, 17-5-2004	Bab IV, V	
9	Selasa, 18-5-2004	ACC Ujian	
10			
11			
12			
13			
14			
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi